

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BUMDES SIDO
MAKMUR DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
PEDESAAN DI DESA SIDODADI KECAMATAN
TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

M. IKHLASUL AMAL

NIM: E20182319

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JUNI 2023**

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BUMDES SIDO
MAKMUR DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
PEDESAAN DI DESA SIDODADI KECAMATAN
TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

M. IKHLASUL AMAL
NIM : E20182319

Disetujui Pembimbing



Dr. Siti Mas'hatin SE, MM,
NIP.197806122009122001

K

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BUMDES SIDO
MAKMUR DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
PEDESAAN DI DESA SIDODADI KECAMATAN
TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah


Hari : Kamis
Tanggal : 22 Juni 2023

Tim Penguji


Ketua,



Dr. Hersa Farida Qorani, S.Kom., M.E.I.
NIP. 198611292018012001

Sekretaris,


Luluk Musfiroh, M.Ak
NIP. 198804122019032007

Anggota:

1. Dr. Ahmad Afif, M.E.I. ()

2. Dr. Siti Masrohatin SE, MM, ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,


Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si.
NIP. 196803072000031001

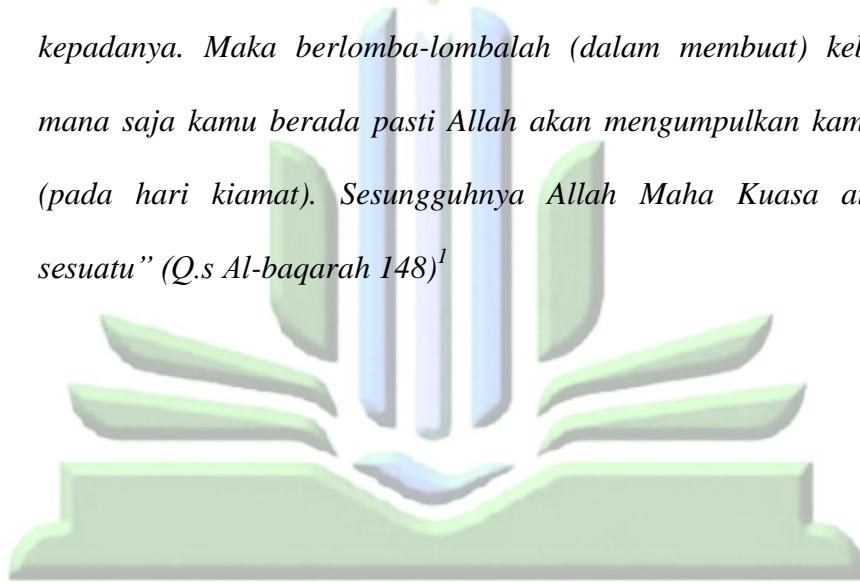

iii

iii

MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا
إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya: “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu” (Q.s Al-baqarah 148)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Al-Quran Surat Al- baqarah Ayat 148

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Suwoko dan Ibu Asroin, yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta mendoakan yang terbaik buat saya, serta kepada kakak saya Moch. Idham Cholid dan Keluarga yang selalu memberikan motivasi kepada saya.
2. KH. Muhyiddin Abdussomad, *Massayikh* dan keluarga besar PP. Nurul Islam Antirogo Jember serta Ustadz maupun Guru yang sudah berjasa hingga saat ini yang selalu saya harapkan manfaat dan barokah ilmunya.
3. Segenap guru dan dosen yang telah membimbing dan mendidik saya dengan penuh kesabaran dan semoga ilmu yang diberikan kepada kami menjadi ilmu yang manfaat, barokah dan berguna bagi nusa banngsa.
4. Kepada semua teman-teman seperjuangan saya khususnya ekonomi syariah 7 angkatan 2018 yang selalu menemani dalam memberikan dukungan dan membantu saya dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
5. Almamater UIN Khas jember.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Efektivitas Pengelolaan BUMDes Sidomakmur dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan di Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember”** dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam kami limpahkan kepada baginda rasulullah Muhammad SAW.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang senantiasa terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, serta semua pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yakni kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN KHAS Jember dan Dosen Penasehat Akademik (DPA).
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.SI, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Khas Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul masruroh, S.H.I., M.EI, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. M.f Hidayatullah, S.H.I., M.Si, selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
5. Ibu Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap tim penguji skripsi

7. Segenap dosen dan staf karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmunya, kesabaran, dan ketulusannya kepada penulis, sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang insya allah berguna dimasa yang akan datang.
8. Keluarga besar Pemerintahan Desa dan Bumdes Sidodadi yang telah memberikan izin kepada peneliti dan sekaligus membantu kelancaran penelitian yang dilakukan peneliti.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini sangat diharapkan. Akhir kata semoga segala kebaikan, bantuan serta partisipasi mereka semua mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Jember, 18 Juni 2023
Penulis

ABSTRAK

M. Ikhlasul Amal, Dr. Siti Masrohatin, S.E, M.M 2023: *Analisis Efektivitas Pengelolaan BUMDes Sidomakmur dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan di Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember*

BUMDes Sidomakmur merupakan sebuah Badan Usaha Milik Desa yang berlokasi di Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. BUMDes merupakan lembaga ekonomi yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat Desa dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian lokal serta kesejahteraan masyarakat Desa tersebut. Unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes Sidomakmur adalah sektor pariwisata dan pertanian.

Fokus penelitian pada skripsi ini adalah 1. Bagaimana Efektivitas Pengelolaan BUMDes Sidomakmur dalam meningkatkan ekonomi pedesaan di Desa Sidodadi Kabupaten Jember, 2. Bagaimana Upaya BUMDes dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan Di Desa Sidodadi Kabupaten Jember.

Tujuan penelitian adalah 1. Untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan Efektivitas Pengelolaan BUMDes di Desa Sidodadi Kabupaten Jember, 2. Untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan Upaya BUMDes Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan BUMDes Di Desa Sidodadi Kabupaten Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Untuk pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Analisis data menggunakan, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah 1) Mengenai efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan ekonomi pedesaan di Desa Sidodadi sudah terbilang cukup efektif. Badan Usaha Milik Desa Sidomakmur dalam menjalankan fungsi manajemen sudah terlaksana seperti dari segi perencanaan sudah mempunyai beberapa target kedepan untuk menjadikan unit usaha lebih baik lagi, dari segi pengorganisasian sudah ada akan tetapi ada kendala dimasalah pembagian kerja dan kurang giatnya dalam mengelola, untuk pelaksanaan sudah berjalan dengan lancar karena adanya dukungan dari masyarakat dan pemerintah Desa dalam mengembangkan potensi desa yang ada, yang terakhir terkait pengawasan memang sudah ada dari awal pembentukan BUMDes dan sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masalah yang dihadapi untuk tahun sekarang mulai tidak adanya laporan pertanggung jawaban. 2) Upaya BUMDes dalam meningkatkan ekonomi pedesaan sudah terbilang cukup efektif, pertama dilihat dari BUMDes Sidomakmur dalam, memanfaatkan potensi desa dengan membentuk unit usaha yang sesuai dengan kondisi geografis desa. Selanjutnya yang kedua dengan membangun infrastruktur Desa dalam menunjang berjalannya ekonomi pedesaan seperti menambahkan sarana dan prasarana di tempat unit usaha yang didirikan oleh BUMDes dan masih banyak pekerjaan yang dilakukan BUMDes kedepannya agar dapat memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan ekonomi pedesaan di Desa Sidodadi.

Kata kunci: Efektivitas, pengelolaan, BUMDes, ekonomi pedesaan.

DAFTAR ISI

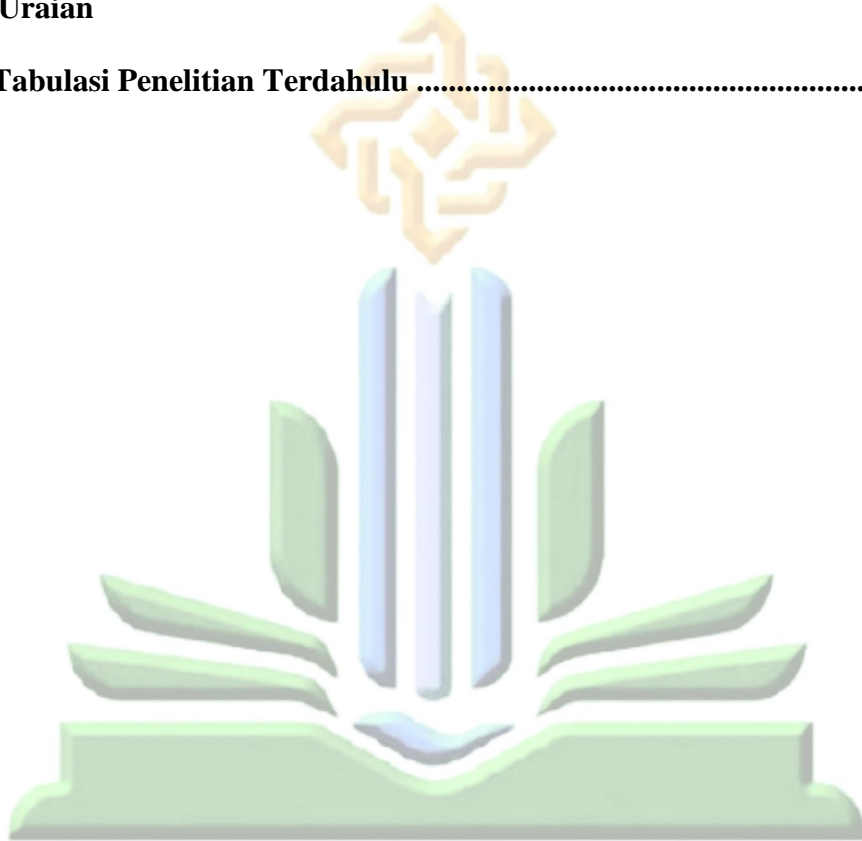
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	30
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Subjek Penelitian	49

D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Analisis Data.....	52
F. Keabsahaan Data	54
G. Tahap-tahap Penelitian.....	55
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	59
A. Gambaran Obyek Penelitian	59
B. Penyajian Data dan Analisis	66
C. Pembahasan Temuan	75
BAB IV PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Pedoman Penelitian	
3. Dokumentasi Penelitian	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Jurnal Kegiatan penelitian	
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
7. Surat Keterangan Selesai Turnitin	
8. Pernyataan Keaslian Tulisan	
9. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No Uraian

2.1 Tabulasi Penelitian Terdahulu 27



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah sebagai representasi suatu negara berkewajiban menjalankan amanat rakyat untuk mencapai tujuan bangsa Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 45), diantaranya memajukan kesejahteraan umum. Perlu adanya upaya untuk mencapai kesejahteraan tersebut salah satunya melalui pembangunan ekonomi. Sejahtera adalah saat terpenuhinya kebutuhan yang bersifat material seperti sandang, pangan, tempat tinggal dan kekayaan lainnya serta kebutuhan spritual yang mencakup individu dan sosial.²

Seiring perkembangan zaman, kegiatan ekonomi, sosial, politik pemerintahan akan mengalami perubahan dan perkembangan yang sangat cepat. Sekitar setengah abad lebih, sistem pemerintahan dengan pengalaman yang panjang dengan pembentukan politik yang terjadi pada tataran pemerintah negara. Pola perhubungan antara pemerintah pusat ke daerah tidak dapat dipungkiri sangat bergantung sekali. Berjalannya waktu tahun demi tahun pertumbuhan penduduk semakin tinggi, pemerintah pusat kewalahan dalam mengakomodasi kegiatan sosial, politik, ekonomi secara administrasi maupun lapang maka pada hal itu otonomi diperlukan agar peningkatan pelayanan terhadap masyarakat menjadi semakin baik.³

² Tim Penulis P3EI, *Ekonomi Islam*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), 2.

³ Edi Saiful Anwar, *Dinamika Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Desa Di Kabupaten Banyuwangi* Tesis, Jember, Universitas Jember, 2018, 1.

Desa merupakan muara dari setiap program pembangunan oleh pemerintahan. Namun, muncul berbagai macam persoalan seperti posisi geografis desa yang terpencil dari pusat pembangunan. Selain masalah geografis, ada juga masalah terkait kurangnya infrastruktur sosial-ekonomi dan distribusi yang tidak seimbang terhadap tenaga kerja sekaligus tingkat produktivitasnya, tingkat pendapatan masyarakat dan relatif rendahnya aspek pendidikan warga desa, sehingga perlu peran unit usaha desa untuk meningkatkan kesejahteraan warga desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).⁴

Pada intinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibuat untuk memperoleh keuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Desa, memajukan perekonomian, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diharapkan mampu membentuk usaha baru yang berakar dari sumber daya yang ada dan juga optimalisasi kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat yang sudah ada. Pada sisi lain juga akan terjadi peningkatan kesempatan berusaha dalam rangka memperkuat otonomi desa serta mengurangi pengangguran.⁵

Dalam Islam manusia pun dituntut untuk berusaha agar mampu meningkatkan perekonomiannya seperti dalam firman Allah dalam Qur'an Surah Al-Anfal (8) ayat 53:

⁴ Rizki Febri Eka Pradani, *Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penggerak Ekonomi Desa*, Jurnal Ekonomi dan Studi Kebijakan Vol 01 No.01 Desember 2020.

⁵ David Prasetya, *Peran BUMDes Dalam Membangun Desa*, hal 79

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ
وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٥٣﴾

Artinya: “yang demikian itu sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu nikmat yang telah diberikan Nya kepada suatu kaum hingga kaum itu mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”(Q.S : Al-Anfal: 53)

Salah satu usaha yang dilakukan oleh masyarakat desa untuk meningkatkan perekonomiannya atau kesejahteraannya adalah dengan di bentuknya suatu badan usaha yaitu Badan Usaha Milik Desa. Permodalan usaha BUMDes ialah berasal dari Dana Desa (DD) yang diberikan setiap tahunnya oleh pemerintah pusat untuk keperluan pembangunan desa-desa yang ada diseluruh Indonesia.

Menurut Al-Ghazali, kesejahteraan (masalah) dari suatu masyarakat tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar yaitu: agama (al-dien), hidup atau jiwa (nafs), keluarga atau keturunan (nasl), harta atau kekayaan (maal) dan intelek atau akal (aql). Ia menitik beratkan bahwa sesuai tuntutan wahyu, “kebaikan dunia ini dan kebaikan akhirat (maslahat al-din wa al-dunya) merupakan tujuan utamanya.”⁶

Dalam melakukan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tentunya ada payung hukum yang melandasi baik dari segi tujuan, fungsi dan pendirian. ada beberapa Undang Undang yang mengatur terkait tentang Badan Usaha Milik Desa dan desa yaitu telah diatur dalam pasal 213 Ayat (1) tentang Undang-undang No 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah yang saat ini di

⁶ Adiwarman.A.Karim, Ekonomi Mikro Islam,(Depok: PT Raja Grafindo Persada,2012),

ubah dengan UU No 32 Tahun 2004 yakni desa dapat mendirikan BUMDes sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa., Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa, Peraturan No 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang desa.

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa banyak sekali memiliki tantangan salah satu contoh sebuah penelitian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Cilacap oleh putri yuni astuti dkk, mendapatkan kesimpulan yaitu pertama, tidak ada struktur organisasi yang belum terlihat jelas di desa sehingga belum bisa berkembang. Kedua, belum jelas program kerja BUMDes karena pengurus belum paham dalam menjalankan tugas pokok serta fungsi dari setiap pengelola dan cakupan pasar yang masih terbatas, keterbatasan modal dan aset. Untuk menegtahui tantangan BUMDes di Cilacap dengan cara membandingkan hasil dari peluang dan tantangan BUMDes dasar dengan berkembang, BUMDes tumbuh dengan maju. Kemudian melakukan analisis data untuk mendapatkan hasil yang tajam, ringkas, fokus, serta menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.⁷

Belajar dari Desa Sidodadi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sidomakmur berdiri pada tahun 2018, yang di latarbelakangi dengan bertemunya tokoh-tokoh masyarakat Desa Sidodadi dalam acara musyawarah Desa (MUSDES) yang melihat kondisi keuangan desa yang bersumber dari Pendapatan Asli Desa (PAD) sangat minim dan melihat potensi desa yang sangat bagus, sehingga terjadi kesepakatan untuk memberikan wadah yang

⁷ Putri Yuni Astuti dkk, *Tantangan Dan Peluang Percepatan Pengembangan BUMDES Menuju Status Berkembang Dan Maju Di Kabupaten Cilacap*, Jurnal Pembangunan Masyarakat, Vol. 7 No. 1, Juni 2022, p. 127 - 142

mampu untuk mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya dengan nama BUMDes Sidomakmur . pada tahun 2017 dengan keberadaan dari UU No 6 tahun 2014 tentang desa, memberikan payung hukum atas BUMDes sebagai pelaku ekonomi yang mengelola potensi desa secara kolektif untuk meningkatkan kesejahteraan warga desa serta atas dasar Perdes No 3 tahun 2017 maka didirikanlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sidomakmur, Desa Sidodadi dengan tujuan sebagai strategi penguatan dan penggerak perekonomian desa sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, BUMDes Sidomakmur Desa Sidodadi terdapat empat unit usaha antara lain Unit Pengelolaan Keuangan Simpan Pinjam, Unit Lumbung , Unit Toserba (Toko Serba Ada) dan Unit Agrowisata.⁸

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sidomakmur merupakan salah satu BUMDes yang berada di Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo. Di Kecamatan Tempurejo memiliki 8 Desa yakni Desa Andongrejo, Curahnongko, Curahtakir, Pondokrejo, Sanenerejo, Tempurejo, Wonoasri dan Sidodadi. Secara umum Desa Sidodadi memiliki 3 dusun, diantaranya; Dusun Krajan, Mandiku, dan Jatirejo. Desa Sidodadi merupakan Desa yang mempunyai potensi alam dan Sumber Daya Alam (SDA) yang bagus dikarenakan letak lokasi yang berdekatan dengan pegunungan, hutan, sungai, area persawahan dan lain-lain. Pembangunan di desa sudah tergolong maju, karena memiliki jalan utama yang baik, banyaknya rumah warga layak huni

⁸ Mohammad Isnani, *Pengelolaan Desa Mandiri Melalui Pengoptimalan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sidomakmur Sidodadi, Tempurejo*, Skripsi, Jember, Universitas Muhammadiyah Jember, Tahun 2021, 1

dan penggunaan jamban sehat serta penggunaan air bersih yang telah merata di seluruh masyarakat Desa Sidodadi yang mayoritas penduduk bermata pencarian sebagai petani sebagian ada juga yang beternak, dan berwirausaha.

Berkat terbentuknya BUMDes Sidomakmur yang berada di Desa Sidodadi Kec Tempurejo Kabupaten Jember membuat masyarakat desa menaruh harapan besar akan pentingnya perekonomian pedesaan dan masyarakat menjadi lebih baik. Awal awal berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memang sangat memikat hati dengan adanya rencana rencana yang disusun oleh pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa, dengan rencana yang diusung oleh desa dalam mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), munculah sebuah unit usaha yang bergerak pada bidang koperasi simpan pinjam, pertokoan yang berada di naungan pemerintah desa serta unit usaha lumbung pangan dan lain-lain. Pada pertama berdirinya unit unit usaha tersebut memberikan suasana segar bagi masyarakat setempat karena adanya tempat pelayanan dan mempermudah masyarakat yang berada di Desa Sidodadi. Seiring berjalannya waktu satu persatu unit unit usaha mengalami penurunan dari segi pengelolaan bahkan ada yang sudah mati apalagi dengan adanya wabah covid 19 yang menghantui sitem perekonomian dan masyarakat pedesaan.⁹

Penelitian ini penting dilakukan karena dengan penelitian dan eksperimen ini akan menghasilkan temuan-temuan (inovasi) yang bersifat

⁹ Wawancara, 9 November 2022

ilmiah dan dapat teruji kebenarannya. Sehingga diharapkan memberikan kontribusi dari penelitian dan eksperimen ini, peneliti bisa menjawab dan memberikan solusi dari berbagai macam masalah yang dihadapi oleh BUMDes Sidomakmur Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

Dari paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai Badan Usaha Milik Desa Sidomakmur yang berada di Desa Sidodadi. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengambil judul tentang **“Analisis Efektivitas Pengelolaan BUMDes Sidomakmur Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan di Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember”**.

B. Fokus Penelitian:

1. Bagaimana Efektivitas Pengelolaan BUMDes Sidomakmur dalam meningkatkan ekonomi pedesaan di Desa Sidodadi Kabupaten Jember?
2. Bagaimana Upaya BUMDes dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan Di Desa Sidodadi Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan Efektivitas Pengelolaan BUMDes di Desa Sidodadi Kabupaten Jember.
2. Untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan Upaya BUMDes Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan BUMDes Di Desa Sidodadi Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.¹⁰

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan untuk memperkaya keilmuan dalam bidang ekonomi yang berkaitan dengan Analisis Efektivitas Pengelolaan BUMDes Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan di Desa Sidodadi, Kabupaten Jember.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini digunakan sebagai salah satu sarana untuk menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama mengikuti perkuliahan, selain itu juga menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Analisis Efektivitas Pengelolaan BUMDes Sidomakmur dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan di Desa Sidodadi Kabupaten Jember.

b. Bagi UIN Khas Jember

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan dan

¹⁰ IAIN, *Pedoman Karya Ilmiah Ilmiah* (Jember, IAIN Press, 2018), 45

referensi tambahan khususnya bagi penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

c. Bagi pemerintah Desa Sidodadi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau informasi mengenai kondisi BUMDes dalam memberikan kontribusi kepada ekonomi pedesaan dengan unit unit usaha yang didirikan terkait pengelolaan khususnya masyarakat Desa Sidodadi melalui analisis efektivitas pengelolaan BUMDes sekaligus dapat menjadi bahan dalam pengambilan keputusan oleh pemerintah Desa Sidodadi dalam menentukan kebijakan selanjutnya.

d. Bagi Masyarakat Desa Sidodadi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur ilmiah serta memberikan informasi yang berguna untuk seluruh masyarakat Desa Sidodadi.

E. Definisi Istilah

Analisis Efektivitas Pengelolaan BUMDes Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan di Desa Sidodadi Kabupaten Jember.

1. Efektivitas

Kata efektivitas mempunyai beberapa arti, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektivitas, arti pertama adalah adanya suatu efek, akibat, pengaruh dan kesan. Arti yang kedua manjur atau mujarab dan arti yang ketiga dapat membawa hasil atau hasil guna. (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Dalam konteks penelitian ini efektivitas

lebih menuju pada arti membawa hasil atau hasil guna bagi instansi pemerintahan Desa.¹¹

Dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan ukuran pencapaian sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya yang dapat memberikan hasil atau nilai guna bagi organisasi tersebut.

Manajemen diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi pengelolaan. Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Sekolah atau organisasi yang diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses.¹²

2. BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah institusi yang dibentuk oleh pemerintah Desa serta masyarakat untuk mengelola institusi berdasarkan kebutuhan dan ekonomi desa. BUMDes dibentuk berdasarkan peraturan undang undang yang berlaku atas kesepakatan antar masyarakat desa. Tujuan didirikannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah untuk meningkatkan dan memperkuat perekonomian desa.

BUMDes juga memiliki fungsi yang komersial melalui sumber daya lokal yang bertujuan untuk mencari keuntungan dan lembaga sosial

¹¹ Kamus besar Bahasa Indonesia.

¹² Rohiat, *Manajemen Sekolah, Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 29

yang melalui kontribusi penyediaan pelayanan sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat. BUMDes telah memberikan kontribusi yang positif bagi penguatan ekonomi pedesaan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat khususnya.¹³

3. Ekonomi Desa

Ilmu ekonomi merupakan cabang ilmu sosial yang mempelajari berbagai perilaku pelaku ekonomi terhadap keputusan ekonomi yang dibuat. Ilmu ini diperlukan sebagai kerangka berpikir untuk dapat melakukan pilihan terhadap berbagai sumber daya terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas.¹⁴

Desa adalah suatu kesatuan hukum dimana bertempat tinggal suatu masyarakat yang berkuasa dalam melaksanakan pemerintahan dan merupakan bagian yang penting dari suatu masyarakat yang tidak dapat terpisahkan dari organisasi pemerintah yang berhubungan dan berhadapan langsung dengan segala latar belakang kepentingan dan kebutuhannya mempunyai peranan penting dan strategis, khususnya dibidang pelayanan publik.¹⁵

Menurut Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa pengertian ekonomi desa adalah kegiatan, konsumsi, produksi, dan penanaman modal pada masyarakat pedesaan yang

¹³ Riant Nugroho dan Firre an Suprpto, *Badan Usaha Milik Desa Bagian 4: Pembukaan Keuangan BUMDes*, (Kompas Gramedia, Jakarta), 2021,7

¹⁴ Jimmy Hasoloan, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Deepublish, Yogyakarta), 2020). 8

¹⁵ Sarintan Efratani Domanik, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*, (Uwais Inspirasi Indonesia, Jawa Timur, 2019), 23

ditentukan oleh keluarga secara bersamaan. Setiap anggota keluarga yang sudah dewasa, memberikan sumbangan bagi pendapatan keluarga.

Analisis Efektivitas Pengelolaan BUMDes Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan Di Desa Sidodadi Kabupaten Jember merupakan suatu cara untuk mengamati aktivitas dan mendeskripsikan objek untuk dikaji atau dipelajari mengenai ukuran keberhasilan efektivitas suatu BUMDes dalam melakukan pengelolaan sumber daya dan kegiatan, baik dari segi unit unit usaha maupun yang lainnya guna untuk meningkatkan perekonomian pedesaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan di Desa Sidodadi Kabupaten Jember.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹⁶ Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan. Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab kedua, kajian kepustakaan. Pada bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang didalamnya memuat penelitian terdahulu, pada bagian ini dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu masuk pada kajian teori yang dijadikan

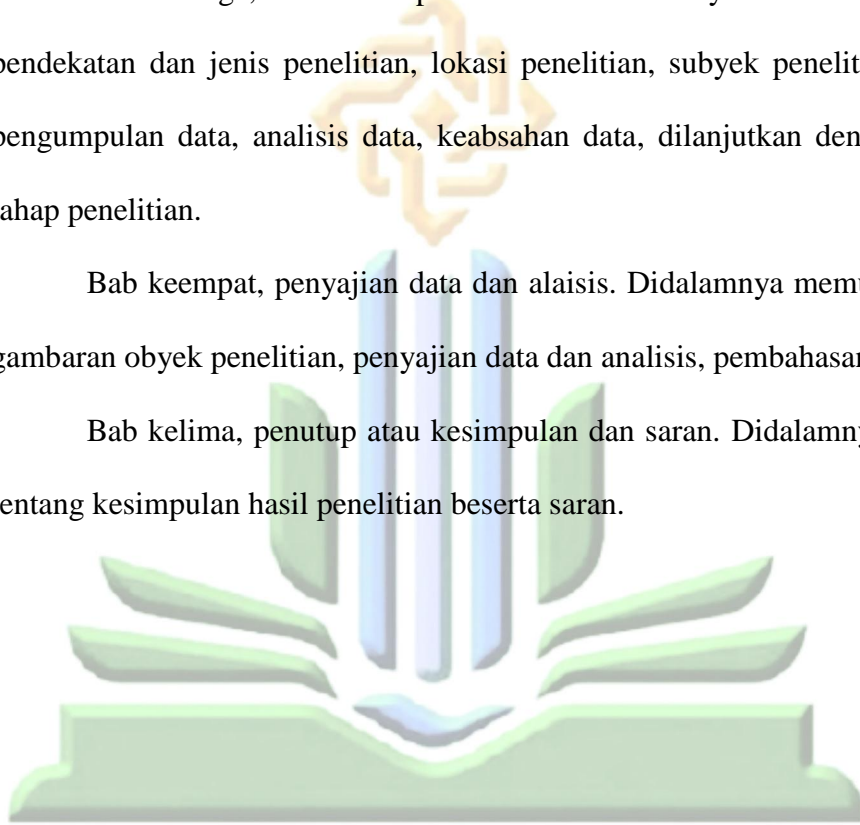
¹⁶ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 48.

sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab ketiga, metode penelitian. Didalamnya memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dilanjutkan dengan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat, penyajian data dan alaisis. Didalamnya memuat tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan.

Bab kelima, penutup atau kesimpulan dan saran. Didalamnya memuat tentang kesimpulan hasil penelitian beserta saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan, berupa (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.¹⁷

1. Nurchayuni, Hijroh Rokhayati dkk, *“Efektivitas Pengelolaan BUMDes Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Kedondong Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas”*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Call for Paper and National Conference 2022: Rural Tourism and Creative Economy to Develop Sustainable Wellness.

Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan BUMDes dan efektivitas BUMDes di Desa Kedondong Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

Metodologi Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan untuk teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

¹⁷ Tim Revisi, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 39.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan BUMDes untuk usaha perkebunan pisang yaitu memaksimalkan perawatan pisang, memperluas lahan perkebunan, serta publikasi kegiatan dan hasil usaha BUMDes sedangkan untuk usaha investasi sembako yaitu menambah investasi dan akan mengambil produksi dari desa dan dijual ke luar desa. Efektivitas BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa yaitu cukup efektif memberikan kontribusi berupa pendapatan asli Desa kepada pemerintah desa. Dari indikator pencapaian tujuan, adaptasi, dan integrasi belum semua tercapai secara maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian tujuan dari BUMDes belum mencapai target awal dari organisasi namun untuk adaptasi dan integrasi sudah berjalan dengan baik.¹⁸

Persamaan dari penelitian terdahulu adalah dari metodologinya dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta teknik pengumpulan data, untuk perbedaannya terletak pada fokus penelitian nya yaitu; strategi pengelolaan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD).

2. Aan Sumantri, Wulan Purnamasari , Arnadi, "*Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Di Desa Stalik Kecamatan Sejangkung Perspektif Islam*", Prodi Ekonomi Syariah, Pascasarjana,

¹⁸ Nurchayuni, Hijroh Rokhayati dkk, *Efektivitas Pengelolaan BUMDes Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Kedondong Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Call for Paper and National Conference 2022: Rural Tourism and Creative Economy to Develop Sustainable Wellness.

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin, Sambas Jurnal Studi Islam Lintas Negara Vol.4 No.1 Juli 2022 hlm; 13-26.

Tujuan penelitian ini untuk memahami pengelolaan dana Desa dan menganalisis efektifitas penggunaan dana Desa dalam pengembangan ekonomi.

Metodologi Penelitian ini disusun berdasarkan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi dan interview, dan menggalinya melalui sumber data primer dan sumber data sekunder. Kemudian setelah data terkumpul, maka selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode induktif dan dekritif analitis.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa anggaran yang bersumber dari APBN yang bernama Dana Desa (DD) harus dimaksimalkan dalam rangka pembangunan desa untuk menjadi lebih baik. Pembangunan yang efektif adalah pembangunan yang sesuai dengan harapan penerima manfaat pembangunan desa, lebih-lebih dalam pengembangan ekonomi desa.¹⁹

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, untuk jenis data yang digunakan adalah data Primer dan sekunder. Perbedaan terletak pada teknik pengumpulan data

¹⁹ Aan Sumantri, Wulan Purnamasari , Arnadi, *Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Di Desa Stalik Kecamatan Sejangkung Perspektif Islam*, Prodi Ekonomi Syariah, Pascasarjana, Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin, Sambas Jurnal Studi Islam Lintas Negara Vol.4 No.1 Juli 2022 hlm; 13-26.

yang hanya menggunakan teknik wawancara dan observasi, serta ada penambahan pada teknik analisis data yang menggunakan metode induktif. Dan untuk fokus penelitian yang membahas mengenai perspektif ekonomi islam.

3. Dormianna panggabean, Bahagia Tondang, Padriadi Wiharjokusumo. *“Analisi Efektivitas Pengelolaan BUMDes Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Melalui Model Pentahelix Di Desa Wisata Silahi II Kecamatan Silahisabungan Kabupaten Dairi”* Jurnal Creative Agung Volume 12, Nomor 1, 2022 (April);71-80 Universitas Darma Agung, Medan .

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis upaya BUMDes dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Desa Wisata Silalahi II Kecamatan Silahisabungan Kabupaten Dairi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan wawancara tertulis dan terstruktur serta dipaparkan dalam tabel. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi kasus. Analisis data lapangan (primer)

Dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa upaya BUMDes dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Desa Wisata Silalahi II Kecamatan Silahisabungan Kabupaten Dairi, adalah a) Pemetaan produk dan pasar wisata yang berbasis pada konsep produk inti (*core product*) dan produk penunjang (*supporting product*); b) Formulasi strategi yaitu target

potensial destinasi pariwisata dan strategi pengembangan produk pariwisata, *Customer Management* serta *Marketing Management* Desa Wisata Silalahi II Kecamatan Silahisabungan Kabupaten Dairi; c) Implementasi Strategi yaitu produk homestay Desa wisata.²⁰

Persamaan terletak pada penelitian kualitatif dengan metode deskriptif serta teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk perbedaan terletak pada fokus penelitian yang menekankan pada efektif BUMDes dalam meningkatkan kunjungan wisatawan serta pada analisis data hanya menggunakan primer.

4. Sarsan Inombi, Sukarman Kamuli, Asmun Wantu, “Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Iloheluma Kecamatan Posidagan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan 2019”

Universitas Negeri Gorontalo, *Jambura Journal Civic Education*, (2021)

Volume 1 Nomor 1 Juli 2021

Tujuan penelitian ini adalah secara spesifik lebih dikhususkan untuk penguatan Desa yang berdikari secara politik dan penguatan ekonomi Desa. Dasar inilah menjadi titik acuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada aspek pelembagaan Desa layaknya menjadi prioritas Desa dalam menumbuh kembangkan ekonomi produktif sesuai dengan potensi Desa. Data Empirik mensinyalir bahwa hampir semua Desa belum

²⁰ Dormianna Pangabean, Bahagia Tondang, Padriadi Wiharjokusumo, *Analisis efektivitas BUMDes Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Melalui Model Pentahelix Di Desa Wisata Silahi II Kecamatan Silahisabungan Kabupaten Dair* *Jurnal Creative Agung* Volume 12, Nomor 1, 2022 (April);71-80

mampu untuk mensinergikan potensi ekonomi desa sebagai cikal bakal kemandirian masyarakat desa.

Metodologi yang digunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dimana data yang akan diambil dalam penelitian ini berupa data verbal bukan data angka.

Hasil penelitian terdahulu ini adalah Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Iloheluma Kecamatan Posigadan, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan secara umum dapat dikatakan belum berjalan secara efektif. Hal ini dilihat dari kegagalan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan pada pendirian dan pembentukan BUMDes di Desa Iloheluma, serta jenis usaha yang di buat oleh BUMDes berupa rompong yang tidak dapat bertahan.²¹

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama sama menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif dan data yang diambil berupa data verbal bukan angka, sedangkan perbedaan terletak pada fokus penelitian yang mengangkat terkait tentang alokasi Dana Desa dan penggunaannya.

5. Nikmah Sholihati, "*Peran Dan Efektifitas Badan Usaha Milik Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bleng Krueng Aceh Besar*"

Progam Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

²¹ Sarsan Inombi, Sukarman Kamuli, Asmun Wantu, *Efektifitas Prngrlolaan Badan Usaha Milik Desa /BUMDes Di Desa Iloheluma Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2019*" Universitas Negeri Gorontalo, JAMBURA Journal Civic Education, (2021) Volume 1 Nomor 1 Juli 2021.

Universitas Islam Negeri Ar-Raniryar-Raniry Banda Aceh, Ilmu Ekonomi, Skripsi 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran serta efektivitas Badan Usaha Milik Desa Blang Krueng dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Krueng tersebut.

Metodologi Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengelolaan data menggunakan instrumen wawancara observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BUMDes dalam masyarakat cukup baik namun belum maksimal, peran tersebut seperti pengembangan potensi desa melalui pemanfaatan lahan pertanian desa maupun SDM desa, peningkatan usaha rumah tangga, penyedia lapangan Pekerjaan, serta peningkatan sosial masyarakat. Tingkat efektivitas BUMDes juga cukup berhasil dalam meningkatkan kesejahteraan meskipun belum maksimal.²²

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan juga teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan terletak pada fokus penelitian terkait tentang peran BUMDes terhadap masyarakat.

²² Nikmah Sholihati, *Peran Dan Efektifitas Badan Usaha Milik Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bleng Krueng Aceh Besar*, Progam Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniryar-Raniry Banda Aceh, Ilmu Ekonomi, Skripsi 2020.

6. Nurhazana dan Endang Sri Wahyuni, "*Efektivitas Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dengan Pendekatan Goal Model*" Program Studi Akuntansi Keuangan Publik, Politeknik Negeri Bengkalis, Riau, Jurnal IAKP, Vol. 1, No.1, Juni 2020.

Tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk melihat secara praktis bagaimana efektivitas pengelolaan keuangan dan akuntansi BUMDesa dengan pendekatan *goal model*. Indikator efektifitas BUMDesa dengan pendekatan goal model akan terlihat pada terpenuhinya tujuan BUMDes dalam bentuk pencapaian hasil akhir.

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur atau studi Pustaka, untuk data yang digunakan adalah data skunder yang dikumpulkan melalui buku, dan lain-lain.

Alat ukur untuk mengetahui efektifitas kegiatan yang akan dikelola, baik dari pengelolaan keuangan sampai penyusunan laporan keuangan melalui penerapan sistem akuntansi.²³

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif serta membahas tentang efektivitas pengelolaan. Perbedaan terletak pada data yang diambil yakni hanya data primer, dan juga terletak pada jenis

²³ Nurhazana dan Endang Sri Wahyuni, *Efektivitas Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dengan Pendekatan Goal Mode*, Program Studi Akuntansi Keuangan Publik, Politeknik Negeri Bengkalis, Riau, Jurnal IAKP, Vol. 1, No.1, Juni 2020.

metode studi Pustaka atau literatur dan fokus penelitian yakni tentang pengelolaan keuangan dan akuntansi dengan Pendekatan *Goal model*.

7. Yasinta Risna Ube, "*Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dan Penggunaan Dana Desa (DD) Di Desa Hendrosari Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2020*", Universitas Wijaya Putra Surabaya, Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online) Vol. 5, No.9. 2020

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan keuangan di Desa Hendrosari Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, mengetahui penggunaan keuangan di Desa Hendrosari Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, mengetahui efektivitas keuangan dan penggunaan keuangan BUMDes di Desa Hendrosari Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik

Metodologi penelitian penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data dengan cara observasi, angket atau kuesioner, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi.

Hasil penelitian Hasil penelitian menyebutkan bahwa Dana Desa yang diterima direncanakan untuk pembangunan desa mulai dari perbaikan infrastruktur desa sampai pada pemberdayaan masyarakat. Penggunaan desa di Desa Henrosari dapat dikatakan sangat efektif dengan tingkat efektivitas penggunaan Dana Desa sebesar 100% yang pada intinya ada 3 (tiga) bidang dalam kegiatan pembelajaran dan desa yaitu pelaksanaan

pembangunan desa, Pemberdayaan masyarakat, dan Penanggulangan bencana, darurat dan belanja tak terduga.²⁴

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukannya oleh peneliti adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, perbedaan terletak pada teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, dokumentasi, observasi dan penambahan teknik pengumpulan data dengan cara angket atau kuisisioner serta fokus penelitian yang memfokuskan kepada pengelolaan keuangan dan penggunaan Dana Desa.

8. Deska Anandya Putra Gani, H.M. Aries Djaenuri, Muh. Ilham, "*Efektifitas Badan Usaha Milik Desa Dalam Mewujudkan Desa Mandiri Di Kecamatan Selat Nasik Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*", Cabang Dinas Wilayah IV Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Program Magister Terapan Studi Pemerintahan Daerah Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Visioner Vol. 12 \ No. 3\ Agustus 2020.

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana efektivitas BUMDes dalam mewujudkan desa mandiri di Kecamatan Selat Nasik Kabupaten Belitung.

Metodologi penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan

²⁴ Yasinta Risna Ube, *Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dan Penggunaan Dana Desa (DD) Di Desa Hendrosari Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2020*, Universitas Wijaya Putra Surabaya, Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online) Vol. 5, No.9.

sekunder, untuk teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian Efektivitas pengelolaan BUMDes di Kecamatan Selat Nasik masih jauh dari kata maksimal dan belum memberikan kontribusi yang besar dalam upaya mewujudkan kemandirian Desa dan Faktor yang memengaruhi efektivitas BUMDes di Kecamatan Selat Nasik adalah masih lemahnya dan kurangnya Sumber Daya Manusia, masih terbatasnya sarana dan prasarana, serta kurangnya perhatian dan peran serta masyarakat desa.²⁵

Persamaan terletak pada metode penelitian yang menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif, serta teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi serta jenis data primer dan sekunder. Perbedaan terletak pada fokus penelitian untuk mewujudkan Desa mandiri.

9. Mujahid Anshori, *"Efektivitas Pengelolaan BUMDes Aik Mateng Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Aik Bual Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah"*, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram Tahun 2019.

²⁵ Deska Anandya Putra Gani, H.M. Aries Djaenuri, Muh. Ilham, *Efektifitas Badan Usaha Milik Desa Dalam Mewujudkan Desa Mandiri Di Kecamatan Selat Nasik Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung"*, Cabang Dinas Wilayah IV Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Program Magister Terapan Studi Pemerintahan Daerah Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Institut Pemerintahan Dalam NegeriNegeri, Visioner Vol. 12 \ No. 3\ Agustus 2020.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bentuk pengelolaan dan mengetahui seberapa efektif pengelolaan di BUMDES dalam memberdayakan masyarakat Aik Mateng Desa Aik Bual Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah.

Metodologi dalam penelitian skripsi terdahulu, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan di BUMDes Aik Mateng. Sumber data yang dilakukan penelitian tersebut menggunakan sumber data primer dan sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian skripsi tersebut Pengelolaan BUMDes Aik Mateng dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Aik Bual Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah bisa dikatakan sudah efektif dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat Desa Aik Bual karena sudah bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa dan mampu mengurangi angka pengangguran, namun ada beberapa unit usaha yang tidak bisa berjalan secara efektif karena kondisi masyarakat yang kurang mendukung dan keterbatasan anggaran oleh pemerintah desa.²⁶

Persamaan dari penelitian skripsi tersebut terletak pada jenis penelitiannya dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, serta

²⁶ Mujahid Anshori, *Efektivitas Pengelolaan BUMDes Aik Mateng Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Aik Bual Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah*, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Mataram Tahun 2019.

teknik pengumpulan data. Perbedaannya penelitian terdahulu membahas mengenai tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat.

10. Yoga Saputra , *"Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Ijen Lestari Terhadap Tingkat Perekonomian Masyarakat Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi"*, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember Skripsi Tahun 2019.

Tujuan penelitian Mengetahui pengelolaan BUMDes di Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi dan Menganalisis pengaruh BUMDes terhadap tingkat perekonomian masyarakat di Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi.

Metodologi peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, untuk teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian BUMDes memberikan perkembangannya banyak dengan program-program yang dijalankan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam perencanaannya BUMDes Ijen Lestari memiliki perencanaan jangka panjang dan berkelanjutan, dimana hal ini dapat dilihat dari program-program serta unit usaha yang ada di BUMDes Ijen Lestari, Pengembangan ini juga dibarengi dengan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan skill atau kemampuan masyarakat desa agar lebih berkembang, selain itu pengelolaan BUMDes yang terstruktur dan baik

juga merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan tingkat keberhasilan dalam memperbaiki perekonomian masyarakat.²⁷

Persamaan dari penelitian terdahulu adalah menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis data yang digunakan data primer dan sekunder. , sedangkan perbedaan terletak pada teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan menggunakan angket/kuesioner serta fokus penelitian yaitu mengenai tentang pengaruh adanya Bundes terhadap tingkat perekonomian masyarakat.

Table 2.1
Tabulasi Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurchayuni, Hijroh Rokhayati dkk (2022)	<i>Efektivitas Pengelolaan BUMDes Dalam Meningkatkan Pendapatam Asli Desa Di Desa Kedondong Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas</i>	1. Jenis penelitian kualitatif deskriptif 2. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi	Membahas tentang strategi pengelolaan
2.	Aan Sumantri, Wulan Purnamasari , Arnadi (2022)	<i>Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Di Desa Stalik Kecamatan</i>	1. Jenis penelitian kualitatif deskriptif 2. Jenis data primer dan sekunder	1. Teknik pengumpul an data observasi, wawancara 2. Membahas melalui perspektif

²⁷ Yoga Saputra, *Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Ijen Lestari Terhadap Tingkat Perekonomian Masyarakat Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi* , Program Studi Ekonomi Pembangunan, Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember Skripsi Tahun 2019.

		<i>Sejangkung Perspektif Islam</i>		islam
3.	Dormianna Panggabean, Bahagia Tondang, Padriadi, Wiharjokusumo, (2022)	<i>Analisis efektivitas BUMDes Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Melalui Model Pentahelix Di Desa Wisata Silahi II Kecamatan Silahisabungan Kabupaten Dairi</i>	1. Jenis penelitian kualitatif deskriptif 2. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi	1. Fokus penelitian meningkatkan wisatawan 2. Jenis data primer
4.	Sarsan Inombi, Sukarman Kamuli, Asmun Wantu (2021)	<i>Efektifitas Prngrlolaan Badan Usaha Milik Desa BUMDes Di Desa Iloheluma Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2019</i>	1. Jenis penelitian kualitatif deskriptif	1. Membahas tentang alokasi dana Desa
5.	Nikmah Sholihati (2020)	<i>Peran Dan Efektifitas Badan Usaha Milik Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bleng Krueng Aceh Besar</i>	1. Jenis penelitian kualitatif deskriptif 2. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi	1. Membahas tentang peran BUMDes
6.	Nurhazana dan Endang Sri Wahyuni (2020)	<i>Efektivitas Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dengan</i>	1. Jenis penelitian kualitatif	1. Jenis data primer 2. Focus penelitian Keuangan dan Akuntansi

		<i>Pendekatan Goal Model</i>		
7.	Yasinta Risna Ube (2020)	<i>Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dan Penggunaan Dana Desa (DD) Di Desa Hendrosari Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2020</i>	1. Jenis penelitian kualitatif deskriptif	1. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner 2. Membahas tentang Penggunaan Dana Desa (DD)
8.	Deska Anandya Putra Gani, H.M. Aries Djaenuri, Muh. Ilham, (2020)	<i>Efektifitas Badan Usaha Milik Desa Dalam Mewujudkan Desa Mandiri Di Kecamatan Selat Nasik Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</i>	1. Jenis penelitian kualitatif deskriptif 2. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi 3. Jenis data primer dan sekunder	1. Fokus penelitian mewujudkan Desa mandiri
9.	Mujahid Anshori (2019)	<i>Efektivitas Pengelolaan BUMDes Aik Mateng Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Aik Bual Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah</i>	1. Jenis penelitian kualitatif deskriptif 2. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi	1. Fokus penelitian Pengelolaan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa
10.	Yoga Saputra (2019)	<i>Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Ijen Lestari Terhadap Tingkat</i>	1. Jenis penelitian kualitatif deskriptif 2. Teknik	1. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara

		<i>Perekonomian Masyarakat Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi</i>	pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentas	, dokumentasi dan kuesioner 2. Membahas tentang pengaruh adanya Bundes terhadap tingkat perekonomian masyarakat .
--	--	--	--	--

Sumber : Data diolah oleh penelitian terdahulu

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.²⁸ Teori yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teori eketivitas dan teori manajemen.

Teori efektivitas merupakan suatu usaha untuk mencapai suatu tujuan dengan melihat ketepatan penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan. Artinya apakah pelaksanaan sesuatu tugas dinilai baik atau tidak sangat tergantung, apakah tugas itu diselesaikan atau tidak, terutama menjawab pertanyaan bagaimana cara melaksanakannya dan berapa biaya

²⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 46.

yang dikeluarkan untuk itu.²⁹

Teori manajemen adalah kumpulan ide yang merekomendasikan aturan umum tentang cara mengelola organisasi atau bisnis. Teori manajemen membahas bagaimana supervisor menerapkan strategi untuk mencapai tujuan organisasi dan bagaimana mereka memotivasi karyawan untuk tampil pada kemampuan tertinggi mereka.

1. Efektivitas

a. Pengertian efektivitas

Efektivitas adalah suatu unsur pokok dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi salah satunya BUMDes. Disebut efektif apabila sudah tercapai tujuan ataupun sasaran yang telah ditentukan oleh organisasi tersebut.

Efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasarannya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya.³⁰

b. Pendekatan efektivitas

1) Pendekatan sumber (*resource approach*)

Pendekatan sumber yakni mengukur efektivitas dari input.

Pendekatan mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk

²⁹ Irfan Wahyudi., *Efektivitas Pengawasan Dewan Pengawas Syariah Pada Bank Tabungan Negara Syariah*, Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010, 13.

³⁰ Steers, M. Richard, *Efektivitas Organisasi*. (Jakarta: Erlangga tahun 1985), hlm. 87.

memperoleh sumber daya, baik fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pendekatan ini didasarkan pada teori mengenai keterbukaan sistem suatu lembaga terhadap lingkungannya, karena lembaga mempunyai hubungan yang merata dengan lingkungannya dimana dari lingkungan diperoleh sumber-sumber yang merupakan input lembaga tersebut dan output yang dihasilkan juga dilemparkannya pada lingkungannya.³¹

2) Pendekatan proses (*process approach*)

Pendekatan proses adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi. Pendekatan proses menganggap efektifitas sebagai efisiensi dan kondisi kesehatan dari suatu lembaga internal. Pada lembaga yang efektif, proses internal berjalan dengan lancar dimana kegiatan bagianbagian yang ada berjalan secara terkoordinasi.

3) Pendekatan sasaran (*goals approach*)

Pendekatan sasaran adalah dimana pusat perhatian pada output, mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil (output) yang sesuai dengan rencana. Pendekatan ini mencoba mengukur sejauh mana suatu lembaga berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Sasaran yang penting diperhatikan dalam pengukuran efektivitas dengan pendekatan ini adalah

³¹ Lubis, S.B. Hari dan Martani Huseini, *Pengantar Teori Organisasi 1987*, terbitan Universitas Indonesia, 55

sasaran yang realistis untuk memberikan hasil maksimal berdasarkan sasaran resmi *Official Goal*.

c. Ukuran efektivitas

1) Pencapaian Tujuan

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: Kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkrit.

2) Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya, integral menyangkut proses sosialisasi.

3) Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.³²

d. Faktor yang mempengaruhi efektivitas

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas

³² Steers, M Richard, *Efektivitas Organisas* (Jakarta: Erlangga 1985), 53

dalam sebuah organisasi atau perusahaan, faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:³³

1) Karakteristik Organisasi (struktur dan organisasi)

Penekanan ciri organisasi adalah terhadap struktur dan organisasi Perubahan yang bersifat inovatif dalam hubungan interaktif antar anggota-anggota organisasi atau penyusunan hubungan SDM akan meningkatkan efektivitas organisasi. Dengan tercapainya berbagai kemajuan di dalam struktur organisasi, misalnya dengan meningkatkan spesialisasi fungsi, ukuran organisasi, sentralisasi pengambilan keputusan dan formalisasi akan meningkatkan produktivitas organisasi.

Tercapainya kemajuan di dalam teknologi dapat memperkenalkan cara cara yang lebih produktif dengan menggunakan sarana sarana baru akan mempengaruhi efektivitas organisasi. Pemanfaatan kedua hal tersebut secara baik, yakni struktur dan teknologi akan mempermudah organisasi untuk mencapai tujuannya.

2) Karakteristik Lingkungan (ketepatan atas keadaan lingkungan)

Karakteristik lingkungan ini mencapai dua aspek yang saling berhubungan yaitu lingkungan ekstern dan lingkungan intern. Lingkungan ekstern yaitu semua lingkungan kekuatan yang timbul diluar batasan batasan organisasi. Lingkungan interen pada

³³ M. Richard Sterrs, *Efektivitas Organisations* (Jakarta: Air langga 1999) hal 159

umumnya dikenal sebagai iklim organisasi yang meliputi bermacam-macam atribut lingkungan kerja.

3) Karakteristik Pekerjaan (perbedaan sifat pekerja)

Lingkungan dalam bekerja memiliki pandangan tujuan kebutuhan dan kemampuan yang berbeda-beda, individu ini memiliki pengaruh langsung terhadap rasa ketertarikan pada organisasi dan potensi kerja Tanpa rasa keterkaitan dan prestasi, efektifitas mustahil akan tercapai.

4) Kebijakan dan praktek manajemen

Kebijakan dan praktek manajemen merupakan mekanisme yang meliputi penetapan tujuan strategi, pencarian dan pemanfaatan sumber daya secara efisien, menciptakan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengembalian

keputusan serta adaptasi dan inovasi organisasi. Dalam hal ini, manajer sangat penting untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan secara profesional untuk mencapai tujuan.

2. Pengelolaan

a. Pengertian pengelolaan

Management diartikan dalam bahasa indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan. Adapun definisi manajemen secara etimologis dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan sebuah aktivitas mengelola atau mengatur. Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu

kelompok orang-orang ke arah yang diinginkan. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah *managing* (pengelolaan), sedang pelaksanaannya disebut *manager* atau pengelola.³⁴

Fungsi-fungsi manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen atau pengelolaan berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya, empat fungsi manajemen, yang terdiri dari: *theser four fundamental functions of management are (1) planning,(2) organizing,(3) actuating, (4) controlling*. Didalam aktivitas manajemen ada empat fungsi yaitu ; perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

b. Fungsi manajemen

Fungsi-fungsi manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen atau pengelolaan berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Didalam aktivitas manajemen ada empat fungsi yaitu ; perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

1) Planning

Planing atau perencanaan adalah sebagai hasil dari pemikiran yang mengarah ke masa depan, yaitu menyangkut serangkaian yang berdasarkan pemahaman yang mendalam terhadap semua faktor dan yang terlibat dan yang diarahkan kepada

³⁴ Terry dan Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, 1

sasaran khusus. Dengan kata lain, perencanaan ialah penentuan serangkaian tindakan berdasarkan pemilihan dari berbagai alternatif yang ada, dalam hal ini dirumuskan dalam bentuk keputusan yang akan dikerjakan untuk masa yang akan datang dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan.³⁵

Rencana-rencana dibutuhkan untuk memberikan kepada organisasi tujuan-tujuannya dan menetapkan prosedur terbaik untuk pencapaian-pencapaian tujuan-tujuannya itu. Di samping itu, rencana memungkinkan:³⁶

a) Organisasi bisa memperoleh dan mengikat sumberdaya-sumberdaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan.

b) Para anggota organisasi untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang konsisten dengan berbagai tujuan dan prosedur terpilih,

dan

c) Kemajuan dapat terus dimotori dan diukur, sehingga tindakan korektif dapat diambil bila tingkat kemajuan tidak memuaskan.

2) *Organizing*

Organizing (pengorganisasian) adalah mengumpulkan dan mengordinasikan manusia, keuangan, hal hal fisik, yang bersifat dinamis dan sumber daya lainnya yang diperlukan untuk mencapai

³⁵ Yaya Ruyatnasih, dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen, Teori, Fungsi dan Kasus Edisi 2*, (Yogyakarta: CV Absolute Media), 2018, 12

³⁶ Hani Handoko, *Manajemen*, 2 ed. (Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA, 2008), 23

tujuan organisasi.³⁷ Dua aspek dalam penyusunan struktur organisasi yaitu:

- a) Pembagian kerja (*division of work*) adalah perincian tugas pekerja agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk dan melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas.

dalam perencanaan berbagai kegiatan atau pekerjaan telah ditentukan agar tercapai tujuan tertentu yang maksimal. Keseluruhan kegiatan dan pekerjaan yang telah direncanakan tersebut tentunya perlu disederhanakan guna untuk mempermudah sebuah pekerjaan. Bentuk dari penyederhanaan ini diperlukan adanya pembagian kerja di mana setiap orang akan ditempatkan dan ditugaskan untuk kegiatan yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
sederhana dan spesifik tersebut yang bertujuan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan atau prosedur.³⁸

- b) Departementalisasi adalah pengelompokan pekerjaan menjadi departemen aktivitas Pekerjaan yang serupa secara logis berhubungan. Oleh karena itu, merupakan hasil keputusan manajer tentang aktivitas yang dibagi bagi menjadi tugas atau secara jelas nya adalah proses pengelompokkan dan penamaan

³⁷ Thomas Beteman dan Scoot, *Manajemen Kepemimpinan dan Kolaborasi Dalam Dunia yang Kompetitif*, (Salemba Empat, Jakarta, 2008), 22

³⁸ . Hani Handoko, *Manajemen*, 2 ed. (Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA, 2008), 23.

bagian atau kelompok pekerjaan berdasarkan kriteria tertentu.³⁹

Setelah pekerja dispesifikasikan, maka kemudian pekerja-pekerja tersebut dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu yang sejenis. Sebagai contoh, untuk bisnis restoran, pencatat menu, pemberitahuan menu kepada bagian dapur, hingga pengiriman makanan dari bagian dapur kepada pelanggan di meja makan bisa dikelompokkan menjadi satu departemen tertentu, katakanlah bagian pelayan.

Adapun penerima bon pembayaran, pencatat dalam mesin kasir, pencatat penerima dan pengeluaran uang, dapat dikelompokkan menjadi departemen atau bagian keuangan. Begitu pula untuk jenis lainnya, proses pengelompokan dan penanaman bagian atau kelompok pekerja menurut kriteria tertentu disebut *departementalization*.⁴⁰

Penggerakan adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan kegiatan mengarahkan semua karyawan agar mau berkerja sama dan bekerja efektif secara efisien, agar terwujudnya tujuan dari perusahaan, karyawan bahkan masyarakat. Dengan kata lain *actuating* adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan berpedoman pada perencanaan (*planning*) dan usaha pengorganisasian (*Organizing*).

³⁹ Nurlailah, Pengantar Manajemen, (Cipta Media Nusantara), 79

⁴⁰ Sule dan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, 154

3) *Actuating*

Penggerakan adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan kegiatan mengarahkan semua karyawan agar mau berkerja sama dan bekerja efektif secara efisien, agar terwujudnya tujuan dari perusahaan, karyawan bahkan masyarakat. Dengan kata lain *actuating* adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan berpedoman pada perencanaan (*planning*) dan usaha pengorganisasian (*Organizing*). Hal yang penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan (*actuating*) bahwa seorang karyawan akan termotivasi untuk mengerjakan sesuatu jika antara lain:⁴¹

- a) Merasa yakin akan mampu mengerjakan,
- b) Yakin bahwa pekerjaan tersebut memberikan manfaat bagi dirinya,
- c) Tidak sedang dibebani oleh problem pribadi atau tugas lain yang lebih penting atau mendesak,
- d) Tugas tersebut merupakan kepercayaan bagi yang bersangkutan, dan
- e) Hubungan antar teman dalam organisasi disebut harmonis.

⁴¹ Aldilla Septiana, *Pengantar Bisnis dan Manajemen*, (Duta Media Publishing, Pamekasan, 2016), 146.

4) *Controlling*

Sebagai salah satu fungsi manajemen, pengawasan merupakan tindakan terakhir yang dilakukan para manajer pada suatu organisasi. Pengawasan (*controlling*) merupakan proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.⁴²

3. Ekonomi pedesaan

a. Pengertian ekonomi pedesaan

Ekonomi Pedesaan merupakan suatu kegiatan masyarakat dalam mengembangkan sistem perekonomian desa. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah, berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat⁴³

UU No 06 tahun 2014 mengamanatkan bahwa pengertian Ekonomi Desa adalah seluruh kegiatan konsumsi, produksi dan penanaman modal pada masyarakat pedesaan yang ditentukan oleh keluarga secara bersamaan. Setiap anggota keluarga yang sudah dianggap dewasa, dapat memberikan kontribusi pendapatan bagi keluarganya dan dengan amanat Undang-Undang ini dapat disimpulkan bahwa perekonomian desa berasal dari setiap keluarga

⁴² Candra Wijaya, dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, (perdana publishing Medan 2016), 45.

⁴³ Rozali Abdulla, 2011, *Op Cit*, 168

yang sudah dewasa. Kegiatan perekonomian pada masyarakat pedesaan bertujuan untuk kesejahteraan keluarga.

Dalam sistem ekonomi pedesaan akan selalu dihadapkan dengan suatu permasalahan ekonomi itu sendiri, yang mana permasalahan ini bertujuan mendapat suatu kemakmuran, adapun yang menjadi permasalahan ekonomi di suatu daerah adalah sebagai berikut: ⁴⁴

- 1) Masalah produksi
- 2) Masalah distribusi.
- 3) Masalah konsumsi.

Pada zaman dahulu perekonomian hanya terjadi pada daerah perkotaan namun sekarang kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas ekonomi sudah merambah ke wilayah pedesaan. Sehingga pada era modemisasi ini sering diistilahkan dengan desa. Menurut

Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian ekonomi desa adalah perekonomian yang berdasar pada hasil produksi yang bersifat tradisional yang biasanya merupakan hasil pertanian yang memiliki lokasi di daratan sedangkan hasil laut bagi lokasi yang berada di daerah pesisir pantai. Semua hasil pertanian itu di pergunakan bagi pembangunan ekonomi pedesaan. ⁴⁵

Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur peningkatan ekonomi desa. Sebagai berikut:

⁴⁴ Reskiyanto, *Mengatur Aktivitas Ekonomi (Aktivitas Ekonomi Masyarakat Pedesaan)*, Fakultas Kehutanan Universitas Tadulako, 2020.

⁴⁵ Abdul Rahman Suleman, Erika Revida dkk, *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*, (Yayasan Kita Menulis, medan, 2020) 9.

1) Peningkatan lapangan kerja.

Indikator ini mengukur jumlah lapangan kerja yang tersedia di desa. Jika terdapat peningkatan dalam jumlah pekerjaan, ini dapat dianggap sebagai tanda peningkatan ekonomi.

2) Akses ke infrastruktur

Peningkatan infrastruktur, seperti jalan, jaringan listrik, dan akses ke air bersih, dapat membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi desa, pengukuran peningkatan dalam akses dan kualitas infrastruktur dapat digunakan sebagai indikator.

3) Peningkatan produksi pertanian

Desa yang mengandalkan sektor pertanian dapat mengukur peningkatan ekonomi melalui peningkatan produksi tanaman pangan, perikanan, peternakan, atau produk pertanian lainnya.

b. Potensi Desa

Potensi desa merupakan segala Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM) baik fisik maupun non fisik yang berada di wilayah pedesaan, potensi desa sebagai modal dasar yang perlu dikelola dan dimanfaatkan oleh masyarakat Desa maupun pemerintah desa bagi keberlangsungan dan perkembangan desa.

Secara umum potensi desa dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu, potensi material seperti iklim, lingkungan geografis, air, tanah, ternak dan Sumber Daya Manusia (SDM), kemudian potensi immaterial yang diwujudkan dalam bentuk komunitas dan bentuknya,

pergaulan, lembaga sosial budaya, lembaga/instansi pendidikan dan organisasi kemasyarakatan desa, dan aparat desa dan PNS (Pegawai Negeri Sipil). Potensi desa dapat dijelaskan lebih detail sebagai berikut:⁴⁶

- 1) Potensi fisik, yaitu merupakan potensi yang memiliki keterkaitan dengan Sumber Daya Alam (SDA) di desa yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan, berupa
 - a) Tanah, tanah bukan hanya sekedar tempat untuk bercocok tanam, tapi juga sebagai sumber mineral dan bahan tambang. Tanah merupakan media untuk tumbuh tumbuhan tertentu. Misalnya, jenis tanah aluvial cocok untuk tebu, kelapa, dan kacang tanah, sedangkan tanah berkapur cocok untuk jati dan akan menghasilkan kualitas jati yang sangat bagus. Di darat, seperti batu bara, pasir kuarsa, dan batu kapur juga bisa ditambang.
 - b) Sumber air bersih bagi masyarakat desa, air diperoleh dari dalam tanah melalui pompa. Air memberikan dukungan bagi kehidupan manusia. Setiap makhluk hidup membutuhkan air untuk kelangsungan hidup masyarakat dan aktivitas masyarakat sehari-hari.

⁴⁶ Miswar Tumpu, Mansyur dkk, *pengelolaan potensi Desa, partisipasi dan pemberdayaan masyarakat*, 2021, 121-23

2) Potensi non fisik, yaitu merupakan potensi yang terkait dengan penduduk di desa dan seluruh aspek kehidupannya. Potensi nonfisik yang lain meliputi kelembagaan, perangkat desa, adat yang turun temurun, kebudayaan dan aparatur desa. Komunitas pedesaan yang sudah lama aktif akan membentuk sistem kehidupannya sendiri. Tatahan kehidupan desa dipengaruhi pada kondisi alam di pedesaan. Potensi desa non fisik meliputi:

a) Masyarakat desa dicirikan memiliki tingkat gotong royong yang tinggi (*gemeinschaft*) dalam hubungan dengan kerabat, yang merupakan dasar yang kokoh untuk rencana pembangunan berkelanjutan dan kekuatan untuk pembangunan daerah pedesaan.

b) Lembaga atau, Organisasi Sosial, yaitu merupakan komunitas

yang membantu kehidupan sehari-hari masyarakat pedesaan, seperti: Kelembagaan di desa, contohnya PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), RW (Rukun Warga). RT (Rukun Tetangga), (BUMDes) Badan Usaha milik Desa, BPD (Badan Permusyawaratan Desa), (KARTAR) Karang Taruna, Lembaga Adat, LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat), Lembaga Ekonomi Masyarakat Desa (LLMD), contohnya Koperasi Unit Desa (KUD) Badan Usaha Milik Desa BUMDes) BUMDes dan lain sebagainya.

c) Perangkat desa dan aparatur sipil negara adalah media untuk mendukung kelangsungan dan tertib desa. Berperan penting untuk perubahan dan pembangunan pedesaan. Misalnya: Kepala Desa (Kades).

Potensi desa fisik dan nonfisik merupakan faktor pendukung yang mendukung desa sebagai daerah pedalaman, yaitu daerah penghasil pangan pokok bagi masyarakat perkotaan.

c. Pembangunan ekonomi pedesaan

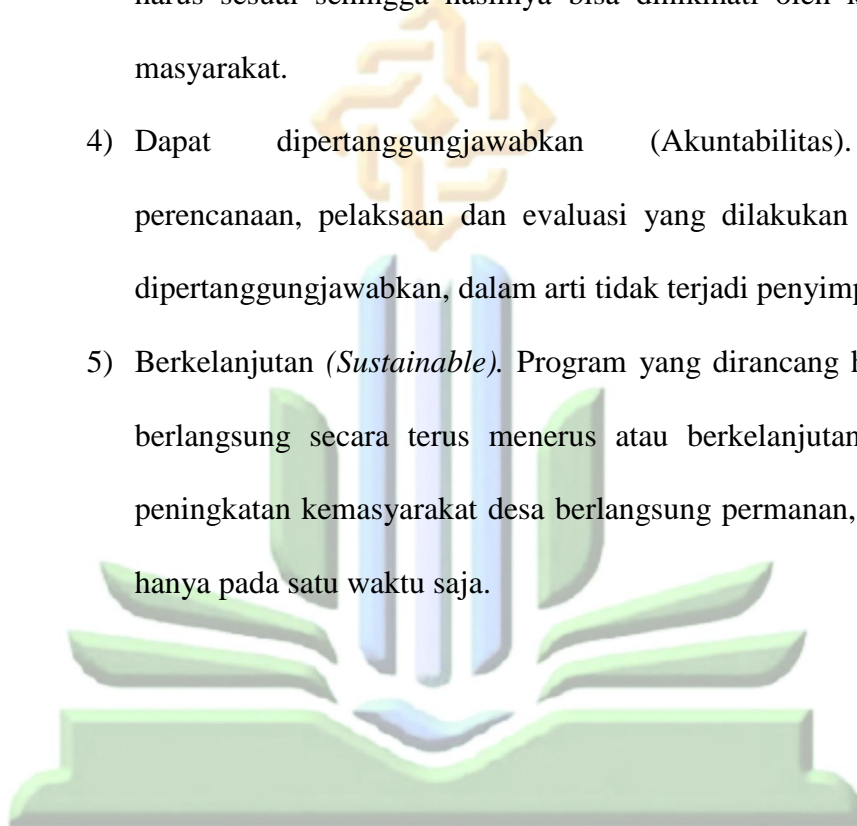
Menurut Lincoln arsyad, pembangunan ekonomi pedesaan merupakan suatu proses dimana pemerintah desa dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah desa dengan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi

diwilayah tersebut. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, terdapat prinsip-prinsip pembangunan ekonomi pedesaan, yang meliputi.⁴⁷

- 1) Transparansi (Keterbukaan). Harus ada transparansi dalam hal pengelolaan pembangunan, termasuk dalam hal pendanaan, pemilihan kader, pembangunan sistem, pelaksanaan program, dan lain sebagainya.
- 2) Partisipasi. Dibutuhkan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat desa.

⁴⁷ Abdul Manan, Wahyunadi, *BUMDes Penggerak Ekonomi Desa 2020*, (Balilatfo), 32.

- 3) Dapat dinikmati masyarakat. Sasaran dari pembangunan ekonomi harus sesuai sehingga hasilnya bisa dinikmati oleh keseluruhan masyarakat.
- 4) Dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabilitas). Proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan harus bisa dipertanggungjawabkan, dalam arti tidak terjadi penyimpangan.
- 5) Berkelanjutan (*Sustainable*). Program yang dirancang harus dapat berlangsung secara terus menerus atau berkelanjutan, sehingga peningkatan masyarakat desa berlangsung permanen, dan bukan hanya pada satu waktu saja.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berisikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan *field reserch*.

Field research merupakan metode penelitian yang dilakukan di lapangan atau tempat yang secara langsung terkait dengan objek penelitian. Metode ini melibatkan pengumpulan data secara langsung dari sumbernya, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, atau pengumpulan sampel dari lingkungan alami atau lokasi relevan.

Pada umumnya alasan menggunakan metode-metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data tersebut dijaring dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuisisioner, pedoman wawancara.⁴⁸

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian. Hal ini dipilih karena penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti langsung dilapangan untuk mendapatkan data yang akurat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Adapun lokasi dalam penelitian ini bertempat di kawasan di Desa Sidodadi, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 292.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena yang pertama Secara umum Desa Sidodadi memiliki 3 dusun, diantaranya; Dusun Krajan, Mandiku, dan Jatirejo. Desa Sidodadi merupakan desa yang mempunyai potensi desa dan Sumber Daya Alam yang bagus dikarenakan letak geografis yang berdekatan dengan pegunungan, hutan, sungai, area persawahan dan lain-lain. Pembangunan di desa sudah tergolong maju, karena memiliki jalan utama yang baik, banyaknya rumah warga layak huni dan penggunaan jamban sehat serta penggunaan air bersih yang telah merata di seluruh masyarakat Desa Sidodadi. Dari sini peneliti juga ingin mengetahui mengenai efektivitas dari BUMDes dalam memberikan kontribusi ekonomi bagi pedesaan melalui pengelolaan di BUMDes Sidomakmur tersebut.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijamin sehingga validitasnya dapat dijamin.⁴⁹

Teknik subyek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, menurut sugiyono teknik *purposive* merupakan teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu, sedangkan menurut margono adalah pemilihan sekelompok subjek di dasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri

⁴⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember: IAIN Jember Press 2018), 46- 47..

yang sudah diketahui sebelumnya.⁵⁰

Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Bapak Suyono
2. Pendamping Desa Sidodadi Bapak Rois
3. Perangkat Desa Sidodadi Bapak Ikhwan
4. Ketua BUMDes Sidomakmur Bapak Sucipto
5. Masyarakat Desa Sidodadi Saudara Atim

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵¹ Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta yang mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi terfokus, artinya peneliti mengamati dan meneliti secara spesifik sesuai rujukan fokus permasalahan kepada informan.

⁵⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama 201, 53

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 224.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik ini yaitu:

- a. Mengenai situasi dan kondisi BUMDes yang berada di Desa Sidodadi, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember.
- b. Mengenai letak geografis Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. .

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai. Dalam kegiatan ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan terkait dengan pertanyaan atau fokus penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas, maksudnya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, namun pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti, yaitu ;

- a. Mengenai Analisis Efektivitas Pengelolaan BUMDes di Desa Sidodadi Kabupaten Jember.
- b. Mengenai Upaya BUMDes dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan Di Desa Sidodadi Kabupaten Jember..

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun yang akan didokumentasikan oleh peneliti meliputi:

- a. Sejarah Desa Sidodadi
- b. Visi dan Misi Desa
- c. Struktur organisasi
- d. Unit unit usaha yang dikelola oleh BUMDes Sidomakmur
- e. Dokumen yang terkait dengan BUMDes

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami diri sendiri maupun orang lain.⁵²

Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Analisis data tersebut dilakukan setelah proses pengumpulan data.

1. Pengumpulan data

Observasi, wawancara, dokumentasi, atau kombinasi ketiganya

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 244

digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif (triangulasi). Karena pengumpulan data bisa memakan waktu sehari-hari atau berbulan-bulan, banyak informasi yang akan dikumpulkan. Pada awalnya, peneliti mencatat segala sesuatu yang dilihat dan didengar tentang situasi sosial atau objek yang diteliti. Akibatnya, peneliti akan memperoleh banyak data dengan banyak ragamnya.⁵³

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁴

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif karena dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵⁵

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 322-323.

⁵⁴ *Ibid.*, 247.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 247

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁵⁶

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk memeriksa keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Kedua menggunakan teknik *triangulasi metode* berarti uji keabsahan data dengan cara mengkonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh dengan metode yang berbeda. Hal ini dapat dilakukan dengan cara:⁵⁷

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 253.

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017), 330.

dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum meneliti ialah mencari fenomena. Peneliti mengambil fenomena terkait tentang pengelolaan BUMDes di Desa Sidodadi Kabupaten Jember yakni dengan judul, “ Analisis Efektivitas Pengelolaan BUMDES Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan di Desa Sidodadi Kabupaten Jember ”

Secara garis besar ada tiga tahapan dalam penelitian kualitatif yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah sejumlah kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum memasuki lapangan meliputi:

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat desain penelitian dengan mengumpulkan permasalahan yang diangkat sebagai judul penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan pengajuan judul, setelah judul diterima peneliti membuat proposal mini, kemudian menyusun proposal sampai di seminarkan.

b. Memilih lokasi penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menentukan lokasi penelitian yang akan dilakukan. Lokasi penelitian yang dipilih adalah

BUMDes Sidomakmur, Desa Sidodadi, Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember, Jawa Timur.

c. Mengurus izin penelitian

Kajian resmi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti harus menyertakan surat izin dari civitas akademika untuk melakukan penelitian di BUMDes Sidomakmur.

d. Melakukan survey keadaan lapangan

Peneliti kemudian melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui lebih dalam tentang latar belakang objek penelitian dan lingkungan informan setelah izin diajukan ke BUMDes Sidomakmur dan izin untuk melakukan penelitian di BUMDes Sidomakmur telah diberikan. eksplorasi data lebih sederhana bagi peneliti.

e. Memilih informan

Pada titik ini, peneliti memilih beberapa informan yang dianggap dapat memberikan data yang relevan dari penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan beberapa peralatan penelitian, seperti buku referensi, buku catatan, dan alat tulis, pada tahap akhir.⁵⁸

g. Etika dalam melakukan penelitian.

Di tahap ini perlu menyiapkan dirinya, fisik dan psikologisnya serta mempelajari etika bermasyarakat yang berlaku di lokasi penelitian.

⁵⁸ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 127-136.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini ada tiga kegiatan yang harus dilakukan peneliti yaitu:

a. Memahami latar penelitian

Pembatasan latar penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang efektif, dan peneliti mempersiapkan dirinya dan psikologisnya serta memperhatikan etika bermasyarakat sesuai lokasi penelitian.

b. Memasuki lapangan

Peneliti harus mampu menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak yang dilibatkan dalam penelitiannya, sehingga bisa membantu peneliti dalam proses penelitian.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Penulis hendaknya memperhatikan keterbatasan waktu, tenaga, dan mungkin biaya, serta mengantisipasi kendala yang mungkin timbul saat melakukan penelitian. Di tahap ini yang dilakukan penulis adalah pengarahannya studi, mencatat data, menginventarisasi data dan analisis lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini data yang terkumpul dapat dikatakan masih campur aduk dan bersifat tumpang tindih seperti hasil pengamatan, wawancara, dokumen, gambar, foto, dan sebagainya, maka dari itu perlu diatur, diorganisir, dikelompokkan, dibuat kategorisasi sehingga menjadi data

yang mempunyai arti dan makna.⁵⁹

4. Tahap pengesahan

Tahap akhir penelitian adalah validasi. Pada tahap ini, data yang telah dianalisis oleh peneliti disusun menjadi sebuah karya ilmiah yang dapat digunakan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.⁶⁰



⁵⁹ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 59

⁶⁰ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 148.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran dan Objek penelitian

Penelitian berlokasi di Desa Sidodadi, Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai masalah tentang gambaran dan objek penelitian, maka akan dikemukakan secara sistematis sebagai berikut:

1. Profil Desa Sidodadi

Desa Sidodadi terletak arah selatan dari ibukota Kecamatan Tempurejo dengan jarak ± 9 Km. termasuk wilayah kerja korcam balung dengan jarak ± 21 Km dan jarak dengan ibukota Kabupaten Jember ± 30 Km. Dengan luas wilayah seluruhnya 2645, 377 Ha (26, 453 Km). Desa Sidodadi pada umumnya beriklim sedang dengan suhu rata-rata 26 – 36 C dan ketinggian dari permukaan laut 18 – 25 meter, sedangkan curah hujan tiap tahun rata-rata 2000-2260 mm.

Desa Sidodadi memiliki luas 26, 453 Km dan memiliki 3 dusun yaitu: Dusun Krajan, Dusun Jatimulyo, dan Dusun Mndiku.

Adapun batas-batas wilayah Desa Sidodadi, Kecamatan Tempurejo Kabupaten Tempurejo sebagai berikut:

- b. Sebelah Utara : Desa Jatimulyo dan Desa Pondok Rejo
- c. Sebelah Timur : Desa Curahtakir dan Desa Pondok Rejo
- d. Sebelah Selatan : Desa Wonoasri dan Desa Andongsari
- e. Sebelah Barat : Desa Pontang

Desa Sidodadi memiliki jumlah penduduk sekitar 11.000 jiwa lebih seiring dengan perkembangan zaman dan tahun yang terdiri dari jumlah laki-laki sekitar \pm 5.646 dan perempuan sekitar 5.563 jiwa. Sebagian besar Pendidikan penduduk Desa Sidodadi merupakan tamatan sekolah menengah, yaitu SMP/MTS Sederajat 2503 jiwa, SLTA/ SMA sederajat 1001 jiwa, SD/MI sederajat 3366 jiwa, Akademi (D1, D2, D3) sekitar 22 jiwa dan Sarjana (S1,S2) sekitar 51 jiwa. Pada umumnya keadaan kehidupan dan penghidupan masyarakat Desa Sidodadi mayoritas petani sedangkan sebagian besar penghasilan masyarakat adalah petani seperti, tembakau, jagung, padi dan lain-lain. Komposisi mata pencaharian masyarakat Desa Sidodadi yakni pegawai negeri sekitar 30 orang, TNI/Polri 15 orang, wiraswasta 300 orang, petani 2.500 orang, buruh tani 2000 orang, pertukangan sekitar 250 orang, dan lain-lain sekitar 6.168

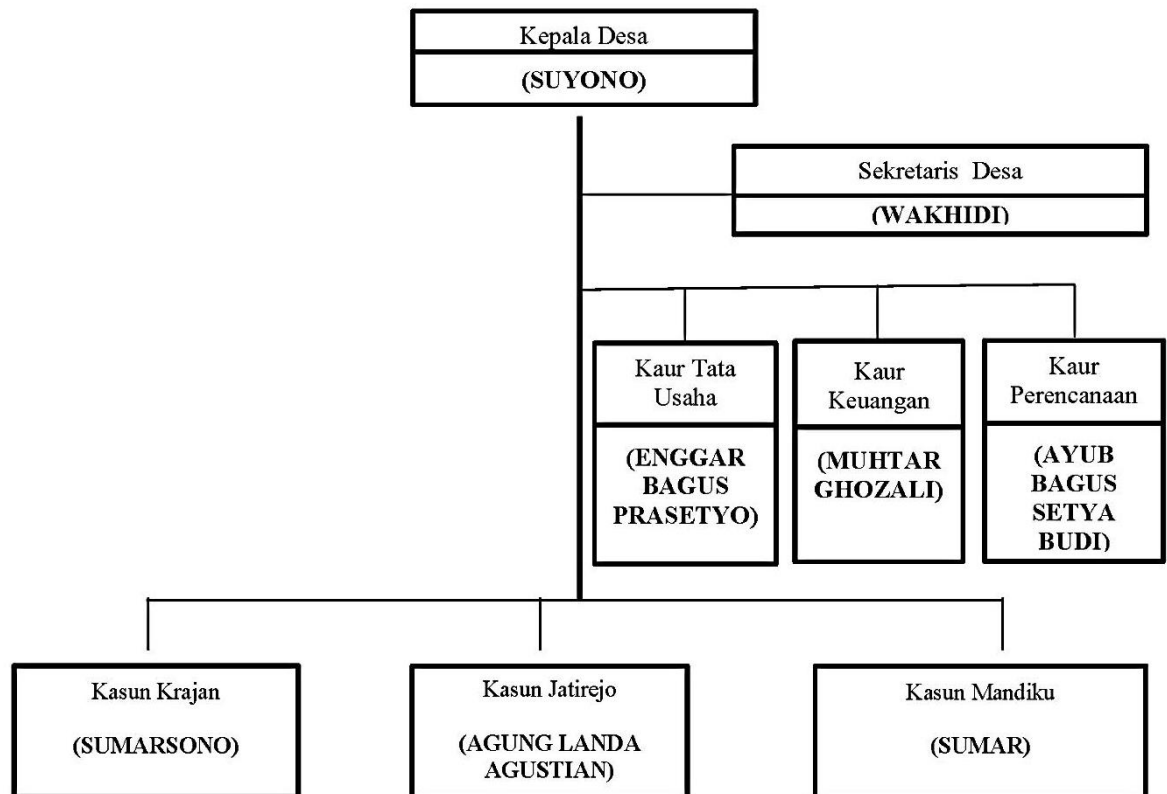
orang.⁶¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶¹ Dokumentasi Desa Sidodadi

2. Struktur Pemerintahan Desa Sidodadi

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH DESA SIDODADI KEC. TEMPUREJO KAB JEMBER



Sumber: Dokumentasi Desa Sidodadi Tahun 2023

3. Potensi Desa Sidodadi

Menurut Pendamping Desa Sidodadi Bapak Rois sebagai berikut:

“Terkait dengan potensi Desa, banyak potensi yang ada di Desa Sidodadi yang bisa dimanfaatkan oleh desa, dimana masyarakat juga ikut berperan dan berpartisipasi dalam mengembangkan potensi desa tersebut. Ada beberapa potensi yang dikembangkan oleh BUMDes Sidomakmurr seperti Desa Wisata Negeri Kahayangan yang sekarang masih dikelola yang nantinya bisa dirasakan sebagai peluang kerja bagi masyarakat, selanjutnya potensi desa lainnya adalah Rest Area Kembang Jati dan lumbung pangan”.⁶²

⁶² Rois, wawancara, 17 April 2023.

a. Desa Wisata Negeri Kahayangan

Desa Sidodadi memiliki destinasi wisata negeri kahayangan yang berjarak sekitar 5 Km dari Balai Desa Sidodadi. Banyaknya daerah pegunungan yang berada di Kecamatan Tempurejo salah satunya Desa Sidodadi menjadikan peluang besar bagi Desa untuk terus menggali dan mengelola potensi yang tersedia untuk dijadikan sumber pendapatan bagi ekonomi pedesaan.

Negeri Kahayangan merupakan destinasi wisata yang menyuguhkan panorama alam di atas pegunungan dengan jalan yang masih berupa bebatuan, sehingga menjadikan pengunjung lebih memacu adrenalin khususnya buat para pendaki. Wisata ini juga menjadi ajang untuk memperkenalkan wisata-wisata yang dijember dengan menarik wisatawan dari luar negeri.

Desa wisata ini di kenalkan oleh kalangan pemuda karang taruna Sidodadi lewat sosial media, meskipun masih belum populer dikalangan masyarakat destinasi ini bisa berkembang lebih maju seiring dengan pengelolaan yang baik.

Dari unit usaha pariwisata negeri kahayanagn pada awal di luncurkan masih menyerap tenaga kerja sedikit dari kalangan masyarakat yakni ada 2 orang yang berada ditempat parkir sepeda, akan tetapi untuk saat ini di negeri kahayangan masih belum ada tenaga kerja dibagian parkir dikarenakan unit usaha ini masih perlu banyak perbaikan sehingga masih belum banyak pengunjung yang

datang ke tempat tersebut.

b. Desa Wisata Rest Area Kembang Jati

Unit usaha selanjutnya adalah Wisata rest area kembang jati yang berada di Dusun Mandiku Desa Sidodadi. Letaknya tidak jauh dari desa sekitar 1 Km dan berdekatan dengan aksens jalan raya, unit usaha ini sangat potensial dikarenakan di desa belum ada seperti rest area tersebut yang nyaman dan sejuk.

Rest area didirikan melalui musyawarah petani dan perangkat desa serta kerja sama dengan pihak perhutani sehingga menghasilkan sesuatu yang potensial akan tetapi usaha ini hanya bertahan beberapa tahun dikarenakan ada masalah internal lebih khususnya masalah eksternal yang mana tempat ini digunakan untuk hal-hal yang tidak baik seperti buat minum-minuman keras dan kabarnya juga dibuat judi.

Dilain masalah itu sebenarnya unit usaha ini masih akan tetap berlanjut dan menjadi opsi jangka panjang bagi BUMDes setelah nantinya adanya pemetaan bagi BUMDes.

Terkait dengan unit usaha Rest Area ini penyerapan tenaga kerja pada awal pendiriannya menyerap tenaga kerja cukup banyak sekitar 10 orang lebih. Dimana masyarakat diuntungkan dengan adanya unit usaha ini yakni bisa membuka toko atau usaha di area tersebut, ada juga sebagai tempat penjualan hewan ternak, akan tetapi karena adalah masalah di unit usaha tersebut untuk sekarang ini belum ada yang mulai berjualan lagi dikarenakan unit usaha belum aktif.

Dalam rest area ini sebenarnya sangat efektif dalam menambah pendapatan masyarakat, dengan adanya lahan rest area ini masih memiliki potensi dalam membantu pendapatan masyarakat yang ingin berjualan dan untuk saat ini BUMDes masih dalam tahap revitalisasi.

c. Lumbung Pangan

Lumbung pangan merupakan unit usaha yang didirikan oleh BUMDes Sidomakmur dikarenakan potensi desa adalah mayoritas sebagai petani sehingga dibuatkan lumbung pangan yang bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya sulitnya pangan akibat produksi maupun bencana alam. lumbung pangan ini akan dikeluarkan pada musim paceklik apalagi sekarang adanya ketahanan pangan yang bertujuan sebagai lembaga cadangan pangan di daerah pedesaan yang berkaitan erat dengan masalah stunting.

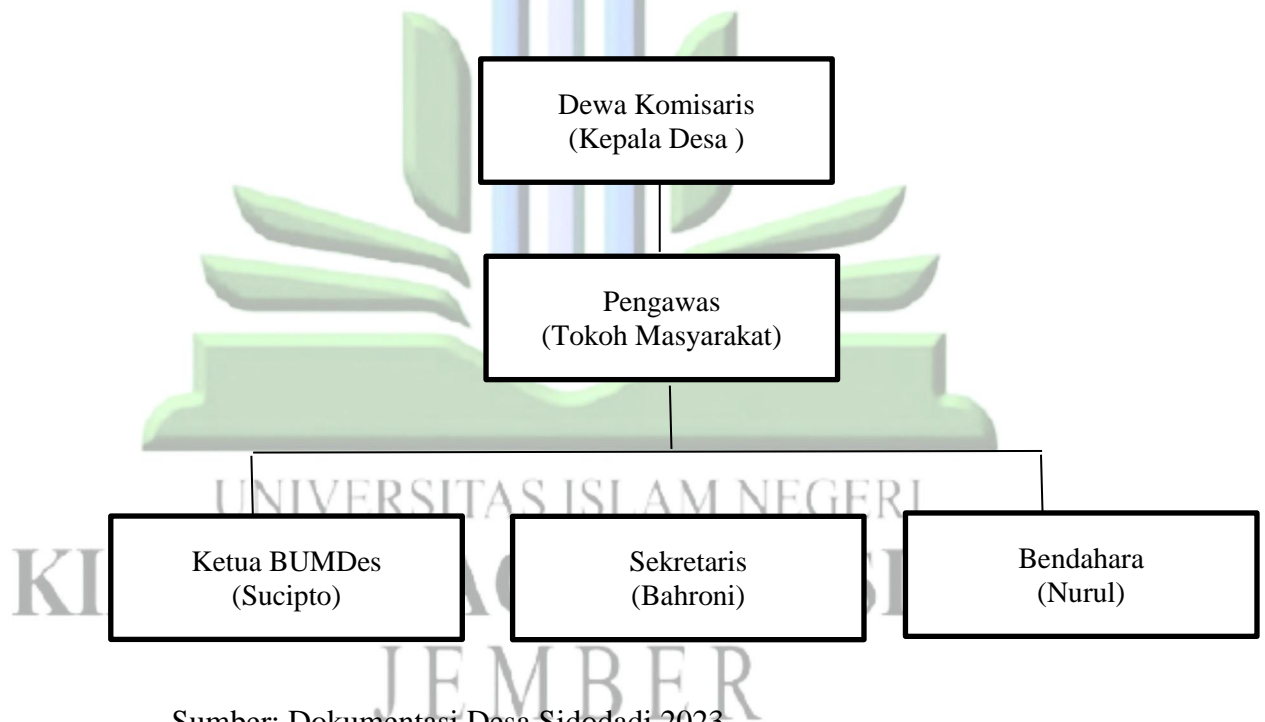
Yang dimaksud dengan ketahanan pangan adalah bisa menyediakan pangan untuk masyarakatnya sendiri, Dari 226 Desa di Jember yang mempunyai lumbung pangan yang sampai sekarang masih berjalan adalah Desa Sidodadi.

Adanya lumbung pangan dapat membantu mengurangi fluktuasi harga bahan pangan dipasar lokal. Dengan memiliki stok pangan yang cukup, masyarakat dapat mengurangi ketergantungan pada pasokan luar yang rentan terhadap perubahan harga yang tiba-tiba.

4. Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sidomakmur

BUMDes Sidomakmur merupakan Badan Usaha Milik Desa yang berdiri melalui Musyawarah Desa (MUSDES) yang dihadiri oleh perangkat Desa dan masyarakat sekitar untuk mendapatkan kesepakatan dalam terbentuknya BUMDes Sidomakmur Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

a. Struktur Badan Usaha Milik Desa Sidomakmur



Sumber: Dokumentasi Desa Sidodadi 2023

b. Visi dan Misi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sidomakmur

Adapun visi BUMDes Sidomakmur yaitu, “ Meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat Desa melalui pengembangan usaha dan pemanfaatan sumber daya lokal ”.

Untuk menunjang keberhasilan visi, maka BUMDes Sidomakmur memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Menanamkan nilai-nilai nasionalisme bagi masyarakat Desa Sidodadi.
- 2) Menumbuhkan sikap kebersamaan dan gotong royong.
- 3) Ikut serta dalam mensejahterakan masyarakat desa
- 4) Kebutuhan masyarakat desa.

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam setiap melakukan penelitian terdapat penyajian data, karena penyajian data dapat digunakan sebagai penguat dalam penelitian. Oleh karena itu data inilah yang akan dianalisis sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Sesuai teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yang menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka data - data yang telah diperoleh melalui wawancara dilapangan akan disajikan sebagai berikut:

1) Analisis Efektivitas Pengelolaan BUMDes Sidomakmur dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan di Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember

Pemerintahan Desa Sidodadi membentuk BUMDes sebagai wadah lapangan pekerjaan dan penggerak perekonomian desa sesuai dengan potensi yang dimiliki Desa Sidodadi. Pemerintah Desa Sidodadi membuat BUMDes sesuai dengan peraturan desa No.6 Tahun 2014 mengenai pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), tugas dan tanggung jawab

badan pengurus dan pengelola melaksanakan kegiatan usaha dan unit - unit usaha Badan Usaha Milik Desa dan melaporkan kemajuan dan perkembangan kepada badan pengawas/komisaris dan pemerintah desa.

Kebaradaan BUMDes diharapkan memberikan kontribusi kepada masyarakatnya, meskipun BUMDes masih tergolong masih muda dan baru memiliki beberapa unit usaha, namun dengan adanya unit-unit usaha ini BUMDes setidaknya telah memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dalam menciptakan lapangan pekerjaan serta sebagai penggerak perekonomian pedesaan seperti yang diterangkan oleh ketua BUMDes Bapak Sucipto sebagai berikut:

“BUMDes Sidomakmur sudah terbilang cukup efektif dalam melaksanakan program-program dalam membuka lapangan pekerjaan, tinggal dari pengelola harus lebih aktif dan giat lagi untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Alam yang ada sehingga bisa dirasakan oleh masyarakat desa”.⁶³

Hal senada juga dikatakan oleh Kepala Desa mengenai efektivitas pengelolaan menurut Bapak Suyono bahwasannya :

“Untuk BUMDes Sidomakmur sudah cukup efektif dikarenakan adanya perkembangan dari tahun ke tahun, meskipun ada kekacauan dari unit-unit usaha yang didirikan. Oleh karena itu, dari adanya kekacauan itu menjadi pelajaran bagi kami untuk memperbaiki agar lebih baik lagi kedepannya”.⁶⁴

Pernyataan diatas dapat disimpulkan terkait dengan efektivitas dalam menjalankan BUMDes Sidomakmur sudah terbilang cukup efektif karena adanya program-program yang berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan yakni menciptakan lapangan kerja melalui unit usaha, seperti

⁶³ Sucipto, *Wawancara* , 22 Mei 2023

⁶⁴ Suyono, *Wawancara*, 30 Mei 2023

terbentuknya desa wisata sebagai tempat berjualan bagi masyarakat sekitar. Berkembangnya unit-unit usaha ditandai dengan adanya kerjasama dari pihak luar dan masyarakat yang berdampak baik bagi ekonomi pedesaan, meskipun ada beberapa kekacauan yang ditimbulkan dari pihak internal maupun eksternal itu sendiri.

Berjalannya suatu BUMDes tidak terlepas dari namanya manajemen atau pengelolaan. Dalam pengelolaan unit usaha yang didirikan mempunyai sebuah rencana kedepan sebagai pendukung berkembangnya potensi desa, karena perencanaan yang baik dan terstruktur akan membantu BUMDes untuk menjadi lebih berdaya, berkelanjutan, dan berhasil dalam upaya mengembangkan potensi ekonomi di tingkat desa. Seperti yang dikatakan Sekretaris Desa Bapak Wakhidi sebagai berikut:

“Kalau ditanya rencana kedepan, pasti ada rencanalah untuk BUMDes Sidomakmur ini, seperti memperbaiki jalan untuk menuju ke desa wisata negeri kahayangan agar wisatawan lebih aman dan nyaman, menghidupkan kembali unit-unit usaha yang sekarang masih belum aktif agar masyarakat bisa memanfaatkan unit usaha tersebut sebagai salah satu sumber pendapatn mereka.”⁶⁵

Hal senada juga diungkapkan oleh Pendamping Desa Bapak Rois terkait rencana desa wisata sebagai berikut :

“BUMDes mempunyai rencana kedepan ingin menambah sarana dan prasarana serta tempat bermain untuk anak –anak yang tujuannya nanti untuk menarik minat masyarakat agar dapat membantu berkembangnya unit usaha, sehingga bisa memberikan pemasukan bagi masyarakat yang berjualan di tempat tersebut”.⁶⁶

⁶⁵ Wakhidi, *Wawancara*, 18 April 2023

⁶⁶ Rois, *Wawancara*, 17 April 2023

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan memegang peranan penting untuk memberikan kontribusi bagi BUMDes Sidomakmur. Adanya beberapa rencana ke depan yang dilakukan oleh BUMDes dalam mengembangkan potensi Desa dan rencana menghidupkan kembali unit-unit usaha yang masih belum aktif berdampak positif bagi ekonomi pedesaan, seperti halnya membangun akses jalan menuju desa wisata yang tujuannya agar masyarakat luar maupun sekitar lebih mudah menjangkau tempat tersebut serta menambahkan sarana dan prasarana untuk menarik minat masyarakat untuk datang ke unit desa yang telah disiapkan, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Setelah merencanakan langkah-langkah yang akan diambil, BUMDes perlu melaksanakan pengorganisasian. Dalam pengelolaan organisasi yang melibatkan alokasi sumber daya yang tepat, pembagian tugas dan tanggung jawab, serta pembentukan struktur organisasi yang efektif dalam menjalankan pengelolaan secara baik dan lancar. Hal itu tidak terlepas dengan sistem pembagian kerja yang sudah dibentuk oleh BUMDes. Peneliti melakukan wawancara kepada Sekretaris Desa Bapak

Wakhidi sebagai berikut:

“Struktur organisasi yang dibangun sebenarnya sudah ada dan terlaksana, masalahnya ada beberapa yang tidak sesuai dengan bidang pengelolaan, akhirnya ya ada unit-unit usaha yang belum aktif lagi, maka dari situ BUMDes mengadakan revitalisasi agar lebih tertata lagi, apalagi revitalisasi ini baru pertama kali dilakukan sejak berdirinya BUMDes ”.⁶⁷

⁶⁷ Wakhidi, *Wawancara*, 18 April 2023

Seperti yang disampaikan oleh Ketua BUMDes Sidomakmur

Bapak Sucipto sebagai berikut:

“Dalam melaksanakan sebuah organisasi atau usaha harus mempunyai struktur yang jelas agar bisa berjalan sesuai tujuannya, untuk di BUMDes kita sendiri struktur organisasinya sudah terbentuk dan aktif, namun disisi lain kurangnya kerja keras dari para pengelola menjadikan kurang maksimal di unit-unit usaha yang dijalankan”.⁶⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi sebagai pelaksana sudah terbentuk dan aktif, tetapi struktur pengorganisasian mengalami masalah khususnya sistem pembagian kerja yang penempatan masih belum sesuai dengan kemampuan setiap individu serta kurang maksimalnya dalam bekerja keras untuk melakukan sistem pengelolaan di setiap unit usaha sehingga beberapa unit usaha yang didirikan mengalami penurunan.

Efektivitas pengelolaan pada tahap pelaksanaan merupakan salah satu aspek penting dari sebuah BUMDes sebagai pendorong untuk menjalankan program-program yang sudah direncanakan sebelumnya melalui pengorganisasian termasuk diantaranya adalah program mensejahterakan masyarakat lewat unit usaha yang telah didirikan. Hal tersebut dikatakn oleh masyarakat desa saudara atim sebagai berikut:

“Adanya unit unit BUMDes ini setidaknya membuat kami senang, ya karena bisa memberikan peluang usaha kepada masyarakat, terutama bagi yang kurang mampu dalam mengembangkan usahanya”.⁶⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh Perangkat Desa Sidodadi Mas

⁶⁸ Sucipto, *Wawancara*, 22 Mei 2023

⁶⁹ Atim, *Wawancara* , 10 Mei 2023.

Ikhwan sebagai berikut:

“Sebenarnya untuk pelaksanaan BUMDes sendiri masyarakat juga ikut serta dalam mengembangkan unit-unit usaha sesuai dengan arahan dari pemerintah desa, tujuannya agar menambah penghasilan masyarakat walaupun tidak banyak”⁷⁰.

Dari hasil wawancara terkait dengan pelaksanaan dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat merasa senang dengan adanya BUMDes yang didirikan oleh pemerintah desa karena bisa membantu dalam membuka peluang usaha bagi masyarakat setempat serta pemerintah desa dan elemen masyarakat ikut dalam kegiatan program tersebut untuk mengembangkan unit usaha dan potensi desa.

Pengawasan sebagai elemen penting yang melengkapi perorganisasian dan pelaksanaan tindakan dalam siklus manajemen BUMDes. melalui pengawasan yang efektif, BUMDes dapat memastikan bahwa pengorganisasian dan pelaksanaan tindakan berjalan sesuai dengan rencana, tujuan, dan standar yang telah ditetapkan. Seperti yang dikatakan oleh Sekretaris Desa Bapak Wakhidi sebagai berikut:

“Dalam hal pengawasan pemerintah dan tokoh masyarakat sudah berjalan dengan cukup baik dengan menerapkan sistem transparansi, serta memberitahukan perkembangan keuangan terus rencana kedepan yang akan dijalankan, namun untuk laporan ada kendala tahun sekarang masih belum ada pemberitahuan sehingga kita juga tidak mengetahui hasil laporannya”⁷¹.

Selanjutnya dikatakan oleh Kepala Desa Bapak Suyono terkait dengan pengawasan sebagai berikut:

“pengawasan ada di sektor keuangan dan program kegiatan, apalagi masyarakat diikutsertakan dalam hal tersebut, akan tetapi

⁷⁰ Ikhwan, *Wawancara*, 12 April 2023

⁷¹ Wakhidi, *Wawancara*, 18 April 2023

masalahnya untuk yang sekarang masih belum aktif dan keliatan untuk laporannya”⁷²

hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya dalam sistem pengawasan sudah dilakukan dengan melibatkan pemerintah Desa dan masyarakat desa, hal ini bisa membuktikan untuk pengawasan sudah transparan dan diketahui oleh pihak desa, namun kendala yang dihadapi adalah untuk sekarang pengawasan sudah tidak berjalan dengan lancar karena tidak adanya laporan pertanggungjawaban sehingga menyebabkan ketidaktahuan mengenai program kegiatan dan keuangan.

2) Upaya BUMDes Sidomakmur dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan di Desa Sidodadi Kabupaten Jember

Pemerintah Desa menyadari keberadaan potensi-potensi desa bisa dimanfaatkan secara baik untuk menunjang perekonomian masyarakat, namun membutuhkan suatu wadah atau badan usaha yang dikelola oleh pemerintah desa sehingga bisa lebih optimal.

BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa merupakan sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat desa. Tujuan utama dari pembentukan BUMDes adalah untuk meningkatkan perekonomian pedesaan, melalui pengelolaan berbagai aset sumber daya yang dimiliki masyarakat desa. Dengan adanya efektivitas pengelolaan BUMDes diharapkan dapat memberikan dampak positif terkait upaya BUMDes Sidomakmur dalam meningkatkan ekonomi pedesaan di Desa Sidodadi Kabupaten Jember seperti adanya peluang kerja bagi pelaku usaha mikro

⁷² Suyono, *Wawancara*, 30 Mei 2023

dan menengah, juga dapat meningkatkan keterampilan serta pengalaman masyarakat desa sesuai dengan yang disampaikan oleh Pendamping Desa Bapak Rois sebagai berikut:

“Tujuan dari adanya BUMDes yang pertama untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat setempat yang kedua sebagai penggerak ekonomi sesuai dengan potensi yang kita punya”.⁷³

Dari penjelasan beliau diatas, Selanjutnya beliau juga menambahkan terkait memanfaatkan potensi Desa yang ada

“Sekarang kita mempunyai potensi yang bagus dan BUMDes sudah menyiapkan untuk dimanfaatkan, tinggal bagaimana masyarakat memanfaatkan dan ikut menjaga potensi yang ada”.⁷⁴

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Ketua BUMDes Bapak Sucipto sebagai berikut:

“Upaya yang dilakukan oleh BUMDes Sidomakmur pastinya dengan cara menggerakan unit-unit usaha yang sudah didirikan, meskipun gak terlalu besar dampaknya tetapi ketika dilakukan secara terus menerus maka akan meningkatkan ekonomi pedesaan”.⁷⁵

Dari penjalasan wawancara diatas secara tidak langsung megatakan bahwasannya dengan memanfaatkan potensi Desa yang telah dikelola berbentuk beberapa unit-unit usaha berdampak positif bagi ekonomi pedesaan. Dapat kita ketahui bahwasannya pemerintah Desa membentuk BUMDes agar dapat membantu masyarakat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara memberikan peluang kerja serta membantu mengembangkan usaha mikro dan menengah.

Bukan hanya mengenai usaha-usaha BUMDes yang dapat

⁷³ Rois, *Wawancara*, 17 April 2023

⁷⁴ Rois, *Wawancara*, 17 April 2023

⁷⁵ Sucipto, *Wawancara*, 20 Mei 2023

memberikan manfaat bagi perekonomian Desa akan tetapi infrastruktur yang memadai, seperti jalan yang baik, air bersih serta letak geografis bisa mempermudah anggota BUMDes dalam berinteraksi dengan pelanggan serta pihak luar Desa sehingga BUMDes dapat memperluas pasar dan mencapai konsumen yang lebih luas. Seperti observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

“Saat peneliti melintasi jalan disekitaran BUMDes Desa Sidoadi pada sore hari, kondisi jalan sudah di aspal tapi masih ada beberapa jalan yang berlubang”.⁷⁶

Dilain waktu peneliti juga melihat kondisi jalan untuk menuju ke unit usaha Desa wisata pada malam hari sekitar pukul 20.00 WIB, kondisi jalan gak terlalu gelap.

“Saat melintas dimalam hari, memang ada lampu penerang jalan yang berfungsi dan ada yang mati, akan tetapi untuk kondisinya memang agak terlalu sepi dikarenakan dekat dengan hutan dan gunung”.⁷⁷

Di pagi hari peneliti juga melihat ada perbaikan saluran irigasi di persawahan sekitar pukul 09.00 WIB.

“Saat melewati persawahan ada perbaikan saluran irigasi di daerah Desa Sidodadi, untuk panjangnya saluran yang sedang diperbaiki sekitar 200 meter”.⁷⁸

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ketua BUMDes Sidomakmur Bapak Sucipto sebagai berikut:

“Kita masih ingin memperbaiki infrastruktur di beberapa jenis usaha yang dikelola BUMDes seperti di desa wisata negeri kahayangan minimal adala toilet, karena medan yang masih belum bagus perlu memakan banyak biaya, dan hal ini masih di

⁷⁶ *Observasi*, 23 April 2023

⁷⁷ *Observasi*, 24 April 2023

⁷⁸ *Observasi*, 20 Mei 2023

musyawarahkan semoga bisa tercapai ”.⁷⁹

Dengan infrastruktur yang baik, BUMDes dapat meningkatkan kinerja bisnis mereka, menciptakan peluang baru, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pihak terkait untuk mendukung pengembangan infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi BUMDes.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya upaya BUMDes dalam meningkatkan ekonomi pedesaan dengan cara memanfaatkan potensi Desa yang sudah ada berbentuk unit unit usaha dan menggerakkan perekonomian lewat peluang usaha yang dikembangkan di unit tersebut seperti rest area, desa wisata. Selanjutnya dengan cara memperbaiki infrastruktur di desa agar masyarakat lebih nyaman dan lancar dalam mengakses potensi desa, sehingga membuat tertarik pengunjung untuk berdatangan.

C. Pembahasan dan Temuan

Bab ini merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.

Dalam sub bab ini akan dijelaskan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan acuan teori yang digunakan dan

⁷⁹ Sucipto, Wawancara 22 Mei 2023

dijelaskan pada bab sebelumnya.

1. Analisis Efektivitas Pengelolaan BUMDes Sidomakmur dalam meningkatkan ekonomi pedesaan di Desa Sidodadi Kabupaten Jember

Efektivitas adalah kemampuan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan dengan cara efisien dan efektif. Dalam konteks organisasi atau bisnis, efektivitas merujuk pada seberapa berhasil suatu organisasi mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan

Efektivitas merupakan jangkauan usaha suatu program sebagai sebuah sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasarannya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu sendiri serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya. Dalam melakukan konsep efektivitas harus bisa memanfaatkan sumber daya yang ada, sarana dan prasarana yang memadai dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa yang dijalankan.

BUMDes merupakan organisasi ekonomi pedesaan yang mana menjadi bagian penting dalam rangka mendukung penguatan perekonomian desa. Oleh karenanya, diperlukan upaya sistematis yang dapat mengelola aset ekonomi demi meningkatnya daya saing pedesaan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan warga desa dengan menciptakan lapangan pekerjaan, serta memberikan kontribusi bagi peningkatan pendapatan asli desa.

Ada beberapa fungsi manajemen atau pengelolaan sebagai pendukung dalam meningkatkan BUMDes berjalan dengan lancar dan efektif sebagai berikut:

a. Perencanaan

Planning atau perencanaan merupakan hal pertama yang dilakukan sebelum menjalankan organisasi. Dalam proses ini ditentukan tujuan organisasi, strategi untuk mencapaitujuan tersebut, beberapa banyak sumber daya yang dibutuhkan, sampai menentukan standar kesuksesan dari tujuan yang telah ditetapkan tersebut.⁸⁰

Dalam BUMDes Sidomakmur memang sudah ada beberapa perencanaan kedepan terkait BUMDes agar dapat berkembang lebih baik dan aktif lagi. Peneliti melakukan wawancara terkait rencana kedepan bagi BUMDes Sidomakmur yaitu dari segi unit-unit usaha akan memberikan suasana baru dengan menambah wahana dan membangun jalan menuju unit usaha desa wisata serta membangun kembali warung-warung yang sudah mulai kosong.

Dari paparan diatas dapat dianalisis mengenai perencanaan yang akan dilakukan BUMDes bahwasannya perencanaan sudah berjalan dengan baik sesuai tujuan didirikannya BUMDes untuk membuka peluang kerja serta sebagai penggerak ekonomi masyarakat, dan masih banyak rencana keedepan untuk mengaktifkan kembali unit-unit usaha yang masih belum aktif Seperti, meningkatkan sarana dan

⁸⁰ Viddy Arkas, Hanadelansa, Manajemen Sumber Daya Manusia, Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia, 2022, hlm 7

prasarana sebagai pendukung terciptanya unit-unit usaha yang berpotensi memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar dan pemerintahan Desa Sidodadi.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan dengan menetapkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.⁸¹

Dari hasil wawancara mengenai pengorganisasian dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi sebagai pelaksana sudah terbentuk dan aktif, akan tetapi dalam struktur pengorganisasian mengalami sebuah masalah dalam sistem penempatan kerja yang masih belum sesuai dengan kemampuan setiap individu serta kurang maksimalnya semangat dalam bekerja untuk melakukan sistem pengelolaan di setiap unit usaha sehingga beberapa unit usaha yang didirikan mengalami penurunan.

Dari hasil wawancara mengenai pengorganisasian dapat dianalisis bahwasannya BUMDes Sidomakmur sudah terbentuk struktur organisasinya dan aktif mulai dari ketua BUMDes dan struktur lainnya. Hal ini membuat pengelolaan di unit-unit usaha sudah mulai

⁸¹ Amri Syaiful dkk, Pengantar Ilmu Mnajaemen, Lombok: Seval Literindo Kreasi,2022, hlm 40

bisa berjalan untuk mengoperasikan BUMDes sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan dengan tujuan untuk perkembangan ekonomi pedesaan. Akan tetapi dalam menjalankan struktur organisasi ini masih belum berjalan dengan mulus karena terdapat permasalahan terkait pembagian kerja yang masih kurang aktif dan kurang giatnya dari individu itu sendiri sehingga struktur pengorganisasian belum maksimal.

c. Pelaksanaan

Actuating atau Pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang berhubungan dengan kegiatan mengarahkan semua karyawan agar mau bekerja sama dan bekerja efektif secara efisien, agar terwujudnya tujuan dari organisasi, karyawan bahkan masyarakat.⁸²

Fungsi manajemen pelaksanaan dalam BUMDes adalah bertanggung jawab untuk mengimplementasikan rencana dan keputusan yang telah ditetapkan. Ini mencakup sosialisasi terkait BUMDes kepada masyarakat desa dan mengorganisasikan kegiatan harian.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dihasilkan bahwasannya pemerintah desa melaksanakan rapat internal terlebih dahulu, selanjutnya dalam menentukan unit-unit usaha yang sesuai dengan potensi desa, pemerintah desa mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengembangkan potensi yang ada sehingga

⁸² Siregar Edison, Pengantar Manajemen dan Bisnis, Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021, hlm 32

menghasilkan kesepakatan antara pihak desa dengan masyarakat.

Hasil dari analisis terkait dengan pelaksanaan, BUMDes sudah menjalankan peran yang baik dalam melakukan kegiatan program-program kegiatan dan penentuan unit-unit usaha dengan mengikutsertakan masyarakat, pemerintah desa dan sosialisasi secara terbuka dalam membantu proses peningkatan unit-unit usaha agar dapat berjalan dengan lancar dan transparan.

d. Pengawasan

Kendali atau yang biasa disebut pengorganisasian adalah satu diantara beberapa fungsi manajemen berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan tujuan yang telah digariskan semula.⁸³

Pengawasan ini sangat penting dalam memantau kinerja BUMDes dan memastikan bahwa tujuan tercapai. Melalui pengawasan, manajemen dapat mengidentifikasi masalah atau ketidaksesuaian yang mungkin timbul dan mengambil tindakan korektif yang dilakukan.

Pengawasan dalam pengelolaan BUMDes Sidomakmur dimulai dari proses pelaksanaan program sampai pada penyelesaian program. Pengawasan sendiri dari pemerintah desa dan transparansi kepada masyarakat dalam mengecek hasil pekerjaan yang didasarkan pada

⁸³ Ibid, hlm 42

laporan pertanggungjawaban dan kegiatan BUMDes, tetapi dari pengawasan ini tidak selamanya berjalan dengan baik seperti pada tahun sekarang sudah tidak ada laporan terkait dengan BUMDes Sidomakmur sehingga masyarakat serta pemerintah desa tidak tahu mengenai laporan tersebut.

Untuk hasil analisis mengenai pengawasan di BUMDes Sidomakmur terbilang berjalan lancar pada tahapan awal dari tahun ke tahun. Adanya kegiatan musyawarah antara pemerintah dan masyarakat desa dapat membantu menambah kepercayaan terhadap penengelolaan yang dijalankan sehingga transparansi tetap terjaga. Adapun kendala yang terjadi di fungsi pengawasan mengenai kurang adanya laporan kegiatan dan keuangan pada tahun sekarang sehingga mengakibatkan ketidaktahuan dari pihak pemerintah dan tokoh masyarakat yang berdampak pada kurangnya pengelolaan BUMDes dalam meningkatkan ekonomi pedesaan.

2. Upaya BUMDes Sidomakmur dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan di Desa Sidodadi Kabupaten Jember

Ada beberapa alasan tentang permasalahan pembangunan masyarakat desa yang masih relevan untuk dibahas. Jika dilihat perkotaan perkembangan masyarakat kota lebih maju dengan sangat pesat, secara umum wilayah negara kita masih didominasi oleh masyarakat pedesaan. Hal ini diperkirakan masih akan berlangsung lama. wilayah pedesaan akan mengalami kemajuan sedikit demi sedikit dari segi perekonomian,

dikarenakan munculnya industrialisasi dan juga urbanisasi,

Adanya sebuah kegiatan pengelolaan BUMDes yang efektif tentunya akan memiliki dampak positif bagi masyarakat Desa dalam meningkatkan ekonomi pedesaan. Adapun upaya yang dilakukan BUMDes Sidomakmur dalam meningkatkan ekonomi pedesaan dengan cara melalui pemanfaatan potensi desa dan memperbaiki infrastruktur pemerintah desa.

1. Memanfaatkan potensi desa

Potensi dalam hal ini adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan. Jadi potensi desa adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁸⁴

Desa wisata atau pariwisata pedesaan adalah wilayah pedesaan yang memanfaatkan unsur-unsur yang ada dimasyarakat dan berfungsi sebagai atribut produk wisata, menjadi suatu rangkaian aktivitas pariwisata yang terpadu. Sehingga desa tersebut mampu memenuhi segala kebutuhan perjalanan wisata, serta menyediakan berbagai fasilitas pendukungnya.⁸⁵

Dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa melalui

⁸⁴ Malani, Lexy Febrison, Lumintang Juliana, M. Selvie Tumengkol, *Peran Pemerintah Desa dalam Potensi Masyarakat Desa Made Kecamatan Tobelo Utara Kabupaten Halmahera Utara*, Jurnal holistik, Vol 14 No 1, 2021.

⁸⁵ Argyo Demorfoto, *Pembangun Pariwisata Berbasis Masyarakat*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2009) hlm 67.

desa wisata, perlu ditanamkan pemahaman sejak awal kepada masyarakat bahwa mereka bukan hanya sekedar obyek pasif di dalam suatu desa wisata melainkan justru sebagai subyek aktif. Maksudnya desa wisata dipandang sebagai obyek yang berarti menjadi tujuan kegiatan wisata serta sebagai subyek menjadi penyelenggara wisata, hasil dari desa wisata nantinya akan dirasakan secara langsung oleh masyarakat dan peran aktif dari masyarakat sangat menentukan keberlangsungan desa wisata.⁸⁶

Hasil dari wawancara mengenai pemanfaatan potensi Desa di BUMDes Sidokamkmur sudah terlaksana dengan baik, adanya beberapa unit-unit usaha yang didirikan melalui potensi yang sesuai dengan desa dalam mengembangkan perekonomian pedesaan, hal ini menandakan bahwasanya upaya BUMDes sudah cukup optimal dalam pemanfaatan potensi desa.

Dari hasil wawancara dapat dianalisis BUMDes Sidomakmur dalam upaya meningkatkan ekonomi pedesaan sangat diuntungkan dengan letak geografis yang strategis dan banyak memiliki potensi desa yang bisa dimanfaatkan dan dikembangkan oleh pemerintah Desa dan masyarakat desa. Adanya unit-unit usaha yang didirikan tidak terlepas dari survei terhadap pemanfaatan potensi desa, seperti berdirinya desa wisata rest area, serta potensi dari desa itu sendiri yakni lumbung pangan sesuai dengan pekerjaan mayoritas masyarakat

⁸⁶ Candra Restu Wihasta, *Perkembangan Desa Wisata Kembang Arum Dan Dampaknya Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat Donokerto Kecamatan Turi*, Jurnal Bumi Indonesia Vol 1.

Desa Sidodadi.

2. Pembangunan infrastruktur

Infrastruktur merupakan kebutuhan dasar fisik dari pengorganisasian sistem struktur yang dibutuhkan untuk jaminan ekonomi sektor publik dan privat, sebagai layanan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk membuat perekonomian berfungsi dengan baik, seperti jalan, waduk, tanggul, air bersih, kanal, listrik dan jaringan telekomunikasi.⁸⁷

Infrastruktur desa menjadi hal yang penting untuk meningkatkan kemandirian dan perekonomian warga desa. Membangun infrastruktur desa tidak sekedar membangun jalan dan gapura saja. Pembangunan infrastruktur desa sangat beragam, misalnya pembangunan irigasi sawah, pengadaan drainase, pengembangan jaringan internet dan telekomunikasi, pembangunan embung, dan lain sebagainya. Alasan utama pengadaan infrastruktur desa ialah minimnya fasilitas sarana dan prasarana utama yang ada di desa. Keterbatasan tersebut menjadi penyebab desa sulit berkembang.

Pembangunan infrastruktur desa seyogyanya disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat bukan keinginan masyarakat, dan disepakati dengan metode partisipasi masyarakat. Perencanaan pembangunan yang transparan dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur menjadi hal yang fundamental untuk

⁸⁷ https://www.portal-ilmu.com/2018/06/konsep-pembangunan-infrastruktur-dalam_7.html

dijalankan demi meminimalisir tindak penyimpangan dan ketidaktepatan sasaran program yang telah direncanakan.⁸⁸

Upaya BUMDes Sidomakmur dalam meningkatkan ekonomi pedesaan salah satunya dengan memperbaiki infrastruktur mulai dari sarana dan prasarana dalam mendukung meningkatkan ekonomi pedesaan khususnya di bagian unit-unit usaha seperti akses jalan yang masih berlubang, irigasi pertanian dan masih banyak lagi. Sehingga bisa menciptakan tatanan perekonomian desa yang baik dan sehat.

Analisis terkait dengan infrastruktur dalam meningkatkan ekonomi pedesaan di BUMDes Sidomakmur sudah mulai berjalan dengan baik. Adanya pembangunan di sektor irigasi dapat membantu sistem pengairan di sektor pertanian, yang mana pertanian menjadi prioritas pencaharian masyarakat Desa Sidodadi, serta upaya penambahan sarana dan prasarana di unit desa wisata yang berpeluang dalam meningkatkan ekonomi pedesaan.

⁸⁸ <https://www.masterplanDesa.com/infrastruktur/pembangunan-infrastruktur-berbasis-partisipasi-masyarakat/>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan tahapan penelitian, berikut hasil penelitian skripsi ini:

1. Berdasarkan dari penjelasan mengenai efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan ekonomi pedesaan di Desa Sidodadi sudah terbilang cukup efektif. Badan Usaha Milik Desa Sidomakmur mempunyai jenis usaha seperti Desa wisata negeri kahayangan, Desa wisata rest area kembang jati dan juga lumbung pangan serta ada beberapa unit usaha yang masih belum aktif seperti koperasi dan toserba. Selanjutnya, Badan Usaha Milik Desa Sidomakmur dalam melakukan perencanaan sudah mempunyai beberapa target kedepan untuk menjadikan unit usaha lebih baik lagi, dari segi pengorganisasian BUMDes sudah terbentuk dan terstruktur namun kendala yang dihadapi adalah sistem pembagian kerja masih kurang sesuai dan kurang giatnya dari setiap individu yang berada di dalam pengorganisasian tersebut, untuk mengenai pelaksanaan sudah berjalan dengan lancar karena adanya dukungan dari masyarakat dan pemerintah desa dalam mengembangkan potensi desa yang ada, yang terakhir terkait pengawasan memang sudah ada dari awal pembentukan BUMDes dan sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masalah yang dihadapi untuk tahun sekarang mulai tidak adanya laporan pertanggung jawaban sehingga dari pihak desa dan

masyarakat tidak bisa mengetahui laporan tersebut.

2. Upaya Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan ekonomi pedesaan sudah terbilang cukup efektif, pertama dilihat dari BUMDes Sidomakmur memanfaatkan potensi desa dengan membentuk unit usaha yang sesuai dengan keadaan desa seperti, adanya Desa wisata yang mana desa memiliki potensi yang baik dari segi wisata dikarenakan letak Desa yang berdekatan dengan hutan, pegunungan serta sungai maupun air terjun, namun unit usaha yang dikelola masih belum memberikan dampak besar bagi masyarakat pedesaan hanya sebagian masyarakat yang merasakan. Untuk unit usaha lumbung pangan sendiri berpatokan kepada pertanian dikarenakan mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Sidodadi adalah sebagai petani. Selanjutnya yang kedua dengan membangun infrastruktur desa dalam menunjang berjalannya ekonomi pedesaan seperti menambahkan sarana dan prasarana di tempat unit usaha yang didirikan oleh BUMDes, memperbaiki irigasi untuk memperlancar air sungai dalam mengalir lahan pertanian masyarakat desa, akan tetapi masih banyak pekerjaan yang dilakukan BUMDes kedepannya agar dapat memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan ekonomi pedesaan di Desa Sidodadi.

B. Saran

Saran dari penelitian Analisis efektivitas pengelolaan BUMDes Sidomakmur dalam meningkatkan ekonomi pedesaan di Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil penelitian yang

telah disimpulkan, adapun beberapa saran untuk BUMDes Sidomakmur kedepannya:

1. BUMDes Sidomakmur harus lebih meningkatkan kinerja pengelolaanya khususnya dari struktur organisasi BUMDes itu sendiri serta sosialisasinya agar nantinya BUMDes Sidomakmur tetap bertahan dan lebih dikenal ditengah masyarakat.
2. Diharapkan BUMDes Sidomakmur harus lebih sering melakukan pengawasan terhadap pengelolaan laporan pertanggungjawaban yang transparan kepada masyarakat dan pemerintah desa mengenai keuangan, program-program kegiatan dan lain-lain.
3. Diharapkan unrtuk kedepannya BUMDes Sidomakmur lebih menguatkan unit-unit usaha yang sudah didirikan dan memberikan inovasi baru kepada unit yang telah ada agar profit yang dihasilkan terus meningkat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Amelia Sri Kusuma. 2014. *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa*.
- Anwar, Edi Saiful. 2018. *Dinamika Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Desa Di Kabupaten Banyuwangi* Tesis, Jember, Universitas Jember.
- Astuti, Putri Yuni dkk. 2022. *Tantangan Dan Peluang Percepatan Pengembangan BUMDES Menuju Status Berkembang Dan Maju Di Kabupaten Cilacap*, Jurnal Pembangunan Masyarakat, Vol. 7 No. 1.
- Beteman, Thomas dan Scoot. 2008. *Manajemen Kepemimpinan dan Kolaborasi Dalam Dunia yang Kompetitif*. Jakarta : Salemba Empat.
- Djamal. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Domanik, Sarintan Efratani, 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*. Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Handoko, Hani. 2008. *Manajemen*, 2 ed. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.
- Hasoloan, Jimmy. 2020. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta :Deepublish.
- Huseini, dan Martani, Lubis, S.B. Hari. 198. *Pengantar Teori Organisas*. Universitas Indonesia.
- Irfan Wahyudi. 2010. *Efektivitas Pengawasan Dewan Pengawas Syariah Pada Bank Tabungan Negara Syariah*, Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Isnani, Mohammad, 2021. *Pengelolaan Desa Mandiri Melalui Pengoptimalan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sidomakmur Sidadadi, Tempurejo*, Skripsi, Jember, Universitas Muhammadiyah Jember.
- M. Richard Sterrs.. 1999. *Efektivitas Organisations*. Jakarta: Air langga
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama
- Manan, Abdul, dan Wahyunadi. 2020. *BUMDes Penggerak Ekonomi Desa*. Balilafpo.
- Moleong , Lexy j. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurlailah, Pengantar Manajemen, Cipta Media Nusantara.

- Pradani, Rizki Febri Eka. 2020. *Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penggerak Ekonomi Desa*, Jurnal Ekonomi dan Studi Kebijakan Vol 01 No. 1.
- Reskiyanto, 2020. *Mengatur Aktivitas Ekonomi Masyarakat Pedesaan* Fakultas Kehutanan Universitas Tadulako.
- Richard, M. Steers. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Rohiat, 2010. *Manajemen Sekolah, Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rue, Terry dan. *Dasar-Dasar Manajemen*.
- Ruyatnasih, Yaya dan Liya Megawati. 2018. *Pengantar Manajemen, Teori, Fungsi dan Kasus Edisi 2*. Yogyakarta: CV Absolute Media.
- Septiana, Aldilla. 2016. *Pengantar Bisnis dan Manajemen*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Siregar, Edison. 2021. *Pengantar Manajemen dan Bisnis*. Widhina Bhakti Persada Bandung.
- Steers, M Richard. 1985. *Efektivitas Organisasi* Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alf.
- Suleman, Abdul Rahman, Erika Revida dkk. 2020., *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Suparji. 2019. *Pedoman Tata kelola BUMDES*. Jakarta selatan: Press UAI.
- Suprpto, Firre an Riant Nugroho dan Firre an. 2021. *Badan Usaha Milik Desa Bagian 4: Pembukaan Keuangan BUMDes* Kompas Jakarta : Gramedia.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember Press.
- Tim Revisi, 2018. *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press,
- Tumpu, Miswar Mansyur dkk, 2021. *pengelolaan potensi Desa, partisipasi dan pemberdayaan masyarakat*.
- Wijaya, Candra, dan Muhammad Rifa'I. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan: perdana publishin

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub variabel	Sumber data	Metodologi penelitian	Fokus penelitian
Analisis Efektivitas Pengelolaan BUMDes Sidomakmur dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan Di Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektivitas 2. Pengelolaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Efektivitas (Lubis, S.B. Hari dan Martani Huseini, Pengantar Teori Organisas 1987) 2. Ukuran Efektivitas (Steers, M Richard. Efektivitas Organisas 1985) hal 53 3. Faktar yang mempengaruhi efektivitas (M. Richard Sterrs Efektivitas Organisas 1999) hal 159 1. Planning 2. Organizing 3. Actuating 4. Controlling (Roni Anggar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data primer informan dalam penelitian : <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Desa b. Pendamping Desa c. Ketua BUMDes d. Perangkat Desa e. Masyarakat Desa 2. Data sekunder <ol style="list-style-type: none"> a. Studi pustaka 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pendekatan dan jenis penelitian : Kualitatif dan field research 2 Lokasi penelitian : Badan Usaha Milik Desa Sidomakmur Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember 3 Teknik pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4 Analisis data : <ol style="list-style-type: none"> a. Data reduction (reduksi data) b. Data display (penyajian data) c. Conclusion drawing/verification (penarikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Efektivitas Pengelolaan BUMDes di Desa Sidodadi Kabupaten Jember? 2. Bagaimana Upaya BUMDes dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan di Desa Sidodadi Kabupaten Jember?

	3. Ekonomi pedesaan	<p>Aditama, S.Sos., M.M., Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi (2020) hal 1</p> <p>1. Potensi Desa (Dr. Icuk Ranga Bawono, S.H., S.E Optimalisasi Potensi Desa Di Indonesia 2019) hal 8</p> <p>2. Prinsip pembangunan ekonomi Desa (Abdul Rahman Suleman Dkk, Bumdes Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa 2020) hal 10</p>		<p>kesimpulan/verifikasi)</p> <p>5. Keabsahan data:</p> <p>a. Triangulasi Sumber</p> <p>b. Triangulasi Metode</p>	
--	---------------------	--	--	---	--

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman observasi

1. Mengamati Kondisi Desa Sidodadi
2. Mengamati Aktivitas BUMDes Sidomakmur
3. Mengamati Unit-unit Usaha BUMDes Sidomakmur

B. Pedoman wawancara

1. Apakah sudah efektif pengelolaan BUMDes Sidomakmur dalam meningkatkan ekonomi pedesaan?
2. Bagaimana untuk rencana kedepan dari BUMDes Sidomakmur?
3. Bagaimana cara BUMDes untuk mengatur struktur organisasi yang baik?
4. Apakah untuk struktur BUMDes sudah sesuai dengan kemampuan per unit usaha?
5. Bagaimana BUMDes melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa?
6. Apakah ada pengawasan bagi unit-unit usaha BUMDes yang dijalankan?
7. Bagaimana dengan evaluasi terkait dengan adanya pengelolaan BUMDes?

C. Pedoman dokumen

1. Struktur pemerintah Desa Sidodadi
2. Transparasi APBDesa Sidodadi
3. Foto-foto yang berkaitan dengan penelitian

DOKUMENTASI



Tersebut adalah kondisi Balai Desa Sidodadi, dibagian depan sebagai tempat rapat perangkat desa dan acara-acara lainnya. Selanjutnya, dibagian samping sebagai tempat pelayanan masyarakat desa



Tersebut bagian dari transparansi di pemerintahan Desa Sidodadi.



Tersebut saat peneliti memberikan Surat Izin Penelitian ke pihak desa.



Tersebut saat peneliti melakukan wawancara kepada pendamping desa, **Bapak Rois**



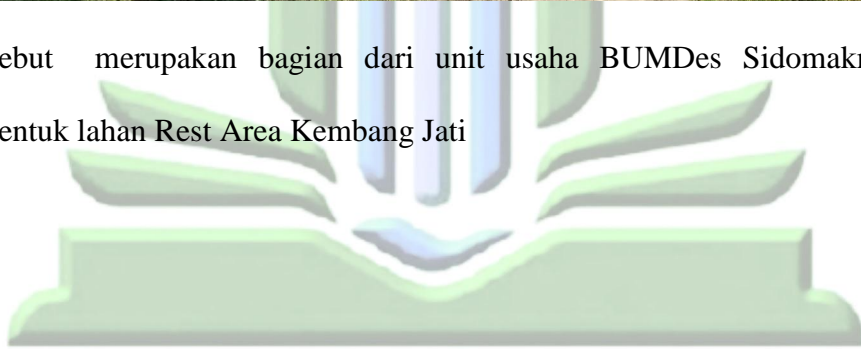
Tersebut saat peneliti bertemu dan wawancara kepada Sekertaris Desa, **Bapak Wakhidi.**



tersebut saat peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Desa, **Bapak Suyono.**



Tersebut merupakan bagian dari unit usaha BUMDes Sidomakmur yakni berbentuk lahan Rest Area Kembang Jati



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-1623/Un.22/7.a/PP.00.28/12/2022 28 Desember 2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Desa
Sidodadi Kec. Tempurejo Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : M. Ikhlasul Amal
NIM : E20182319
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Efektivitas Pengelolaan BUMDes Sidomakmur Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan di Desa Sidodadi Kec Tempurejo Kabupaten Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.




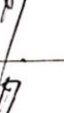
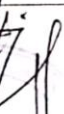
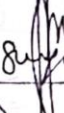

K

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Signature]
Nurul Widyawati Islami Rahayu

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Rabu 12 April 2023	Menyerahkan Surat Izin Penelitian Kepada Sekretaris Desa Sidodadi Bapak Wakhidi	
2	Rabu 12 April 2023	Wawancara Kepada Perangkat Desa Bapak Ikhwan	
3	Senin 17 April 2023	Wawancara Kepada Pendamping Desa Sidodadi Bapak Reis	
4	Rabu 18 April 2023	Wawancara Kepada Sekretaris Desa Bapak Wakhidi	
5	Rabu 10 Mei 2023	Wawancara Kepada Masyarakat Desa Sidodadi	
6	Senin 22 Mei 2023	Wawancara Kepada Ketua BUMDes Sidomakmur Bapak Sucipto	
7	Selasa 30 Mei 2023	Wawancara Kepada Kepala Desa Sidodadi	

K



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN TEMPUREJO
DESA SIDODADI
Jalan PB. Sudirman No. 01 Sidodadi**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470 / 319 / 35.09.18.2001/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepada Desa sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember menerangkan bahwa :

Nama : **M. IKHLASUL AMAL**
N.I.K : 3509181909990004
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 19 – 09 - 1999
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Krajan RT. 001 RW. 002
Desa Sidodadi Kec. Tempurejo Kab. Jember

Adalah penduduk kami Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember adalah benar mahasiswa dari :

Universitas : Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Program : Study Ekonomi Syariah

Dan yang bersangkutan telah melakukan **penelitian/ Riset mengenai Analisis Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) SIDOMAKMUR Desa Sidodadi mulai tanggal 28 Desember 2022 sampai dengan 06 Mei 2023** di Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo.

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagai persyaratan **Skripsi**.

Sidodadi, 06 Mei 2023
Kepala Desa Sidodadi

SUYONO




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Matarām No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-54.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/06/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : M. Ikhlasul Amal
NIM : E20182319
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Efektivitas Pengelolaan BUMDes dalam Meningkatkan Ekonomi Pedesaan Di Desa Sidodadi

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Juni 2023
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



K



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : M. Ikhlasul Amal
Nim : E20182319
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada kalim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jember, 06 Juni 2023

Saya yang menyatakan

Materai 10.000



M. Ikhlasul Amal

Nim E20282319

K

BODATA PENULIS



Nama : M. Ikhlasul Amal
NIM : E20182319
TTL : Jember, 19 September 1999
Alamat : Dusun Krajan, Desa Sidodadi, Kec.
Tempurejo, Kab. Jember
Jurusan dan Program Studi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
Alamat Email : amalikhlasul07@gmail.com
Riwayat Pendidikan : Mima 36 Nurul Hidayah Andongsari
: Mts. Darul Huda Andongsari
: SMA Nurul Islam Antirogo